

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGANGGURAN,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM ZAKAT
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
SITI KAMALIA
NIM : 222105020054
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FEBRUARI 2026

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGANGGURAN,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM ZAKAT
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
SITI KAMALIA
NIM : 222105020054

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FEBRUARI 2026

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGANGGURAN,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM ZAKAT
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

SITI KAMALIA

NIM : 222105020054

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


AMINATUS ZAHRIYAH, S.E., M.Si
NIP. 198907232019032012

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGANGGURAN,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM ZAKAT
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

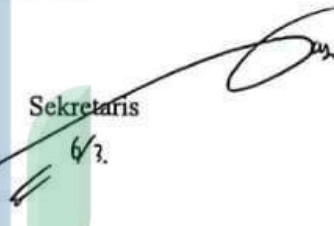
Hari : Kamis
Tanggal : 26 Februari 2026

Tim Penguji

Ketua


Dr. H. Fauzan, SPd, MSi
NIP. 197403122003121008

Sekretaris


Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc
NIP. 199510182022031004

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si ()

2. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI KHACHIMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

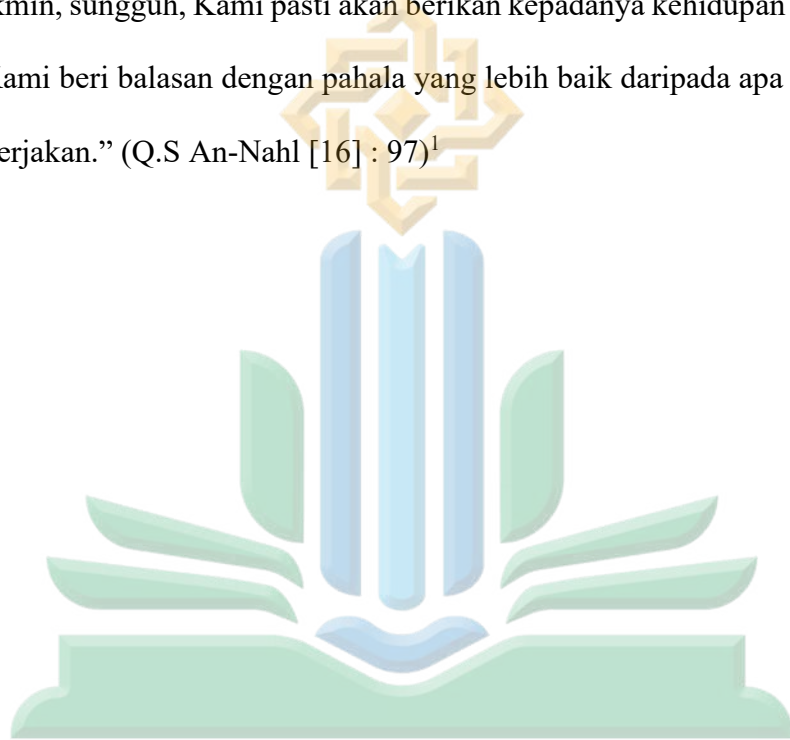
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. H. Ukhaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً�ۙ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.” (Q.S An-Nahl [16] : 97)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Q.S An-Nahl (16) : 97

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, tabi'in dan orang mukmin yang senantiasa mengikuti jejak dan ajarannya. pelaksanaan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) dengan lancar. Meskipun skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis sangat bersyukur sampai di titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama, panutan, sekaligus sosok teristimewa, Ayahanda penulis, pribadi kuat yang tak pernah berhenti berjuang demi keluarga. Terimakasih atas setiap lelah yang kau sembunyikan, atas jerih payah yang menjadi pijakan dan sumber semangat penulis. Capaian ini penulis persembahkan sebagai wujud sederhana dari besarnya cinta dan pengorbanan yang tak mungkin terbalaskan. Beliau memang bukan sarjana, tetapi bisa mengantarkan anaknya hingga menjadi sarjana. Meskipun beliau hanya seorang petani, tetapi dari beliau, penulis belajar tentang ketulusan, ketabahan, kekuatan, lapang hati serta pembuktian untuk menjawab atas apa yang pernah mereka remehkan.
2. Pintu surga, separuh nyawa, sosok malaikat tanpa sayap, Ibunda tersayang. Terimakasih atas doa-doa panjang yang setiap malam

engkau panjatkan untuk kehidupan penulis, dukungan dan kasih sayang yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.

3. Teruntuk saudara tercinta penulis, kakak sambung dari ayah dan ibu, serta adik kembar dari penulis. Terimakasih atas motivasi dan ucapan semangat dikala penulis ragu dengan jalan yang penulis pilih. Kalian adalah anugerah yang Tuhan kirim agar penulis tidak pernah benar-benar merasa sendiri.

4. Teruntuk keluarga besar dari ayah dan ibu. Terimakasih karena selalu mendukung apa yang menjadi pilihan penulis, memberikan semangat agar penulis bisa menyelesaikan studinya dengan baik.

5. Teruntuk teman dekat penulis terkasih. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluarga bagi penulis, membimbing dan mengarahkan ketika penulis lelah dalam penulisan karya ini.

6. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 04 yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis tau apa arti dari pertemanan dalam proses bersama.

7. Teruntuk pihak yang berpartisipasi dalam pengisian data angket. Kalian sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerjasama dari kalian, penelitian ini tidak akan berhasil.

8. Teruntuk seseorang yang tidak mempunyai hubungan darah dengan penulis, terimakasih atas kesabaran, perhatian, dan dukungannya yang tidak pernah surut dalam proses ini. Orang yang selalu percaya bahwa penulis bisa, bahkan saat penulis sendiri ragu.

9. Terakhir, teruntuk gadis kecil yang perlahan tumbuh dan memahami hidup, kini telah beranjak dewasa “Siti Kamalia”. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, atas lelah yang pernah disembunyikan, setiap ragu yang tetap dilangkahi, dan setiap jatuh yang akhirnya membuatmu bangkit kembali. Skripsi ini bukan hanya tentang kewajiban akademik, tetapi juga bukti bahwa kamu mampu menyelesaikan apa yang pernah kamu mulai. Jangan pernah meremehkan dirimu sendiri, karena sampai di titik pun sudah menjadi sebuah pencapaian yang patut dibanggakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis mengucapkan puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memungkinkan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember” berlangsung dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada kita semua. Semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapatkan syafaatnya, Aamiin. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana (S-1) dibidang Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan tidak akan tercapai tanpa bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M., CPEM. Selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. H. Ubaidillah., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dan selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing dari semester awal sampai semester akhir.
3. Dr. M.F. Hidayatullah., S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.

4. Dr. Sofiah., M.E selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember.
5. Aminatus Zahriyah., S.E., M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan pengarahan serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bimbingan, serta sarana prasarana dalam penelitian ini.
7. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah Ikhlas mengamalkan ilmu selama proses perkuliahan.
8. Serta semua pihak yang memberikan dukungan dan semangat penulis dalam bentuk doa, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu - persatu.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, mahasiswa, dan masyarakat secara umum. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya pada kita semua, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi Bahasa maupun teori yang disajikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik pada penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Jember, 04 Februari 2026

Penulis

ABSTRAK

Siti Kamalia, 2026 : *“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di Kabupaten Jember”*

Kata Kunci : Pendidikan, Pengangguran, Zakat, Kesejahteraan Mustahik

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan Pembangunan daerah. Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk yang besar masih menghadapi permasalahan terkait kualitas sumber daya manusia, tingkat pengangguran, serta optimalisasi partisipasi masyarakat dalam program zakat.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember? 2) Apakah tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember? 3) Apakah partisipasi masyarakat dalam program zakat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember? 4) Apakah tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan partisipasi masyarakat dalam program zakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan partisipasi masyarakat dalam program zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket/kuisisioner kepada mustahik yang terdaftar di BAZNAS Kab. Jember, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur pendukung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode accidental sampling, dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (t), uji simultan (F), serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik, sedangkan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Selain itu partisipasi masyarakat dalam program zakat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember. Secara simultan, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan partisipasi masyarakat dalam program zakat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	11
C. Tujuan penelitian	11
D. Manfaat penelitian	12
E. Ruang lingkup penelitian	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi operasional	15
G. Asumsi penelitian	17
H. Hipotesis	18
I. Sistematika pembahasan	21

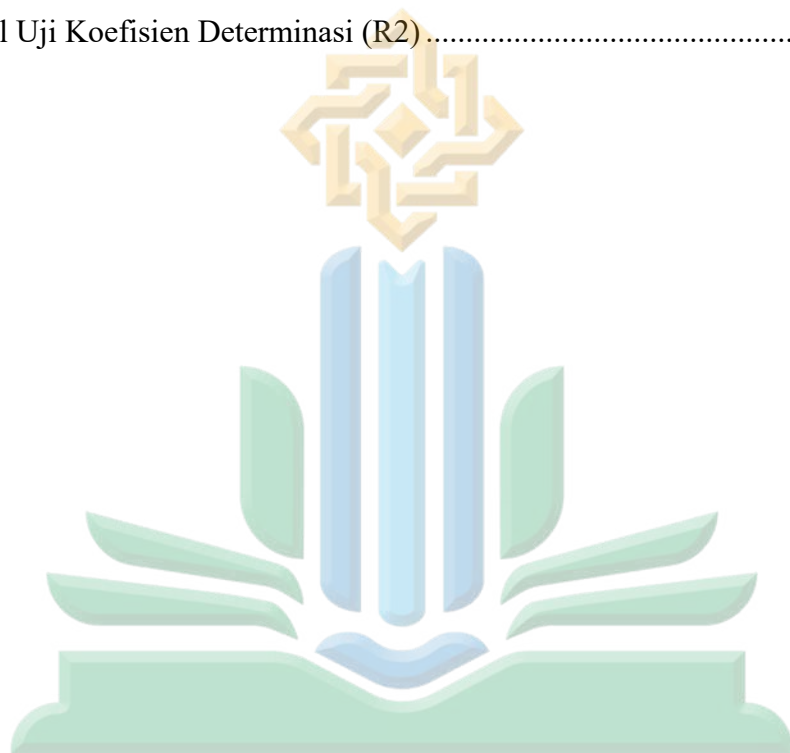
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	59
B. Populasi Dan Sampel	59
C. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data	61
D. Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	70
A. Gambaran Obyek Penelitian	70
B. Penyajian Data	72
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran-Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perolehan Zakat di BAZNAS Kab Jember	9
Tabel 1.2 Indikator Variabel	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert.....	62
Tabel 4.1 Data Responden Luring (Offline).....	73
Tabel 4.2 Nilai r Tabel 1 – 1000.....	75
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X1)	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengangguran (X2)	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3).....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan (Y).....	77
Tabel 4.7 Nilai r Tabel 337 – 373.....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X1)	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengangguran (X2)	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3).....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan (Y).....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Tingkat Pendidikan (X1)	81
Tabel 4.13 Hasil Uji realibilitas Tingkat Pengangguran (X2).....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Realibilitas Pasrtisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3).....	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas Kesejahteraan (Y)	82
Tabel 4.16 Hasil Uji Realibilitas Tingkat Pendidikan (X1)	83
Tabel 4.17 Hasil Uji realibilitas Tingkat Pengangguran (X2).....	83
Tabel 4.18 Hasil Uji Realibilitas Pasrtisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3).....	84
Tabel 4.19 Hasil Uji Realibilitas Kesejahteraan (Y)	84
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas.....	87

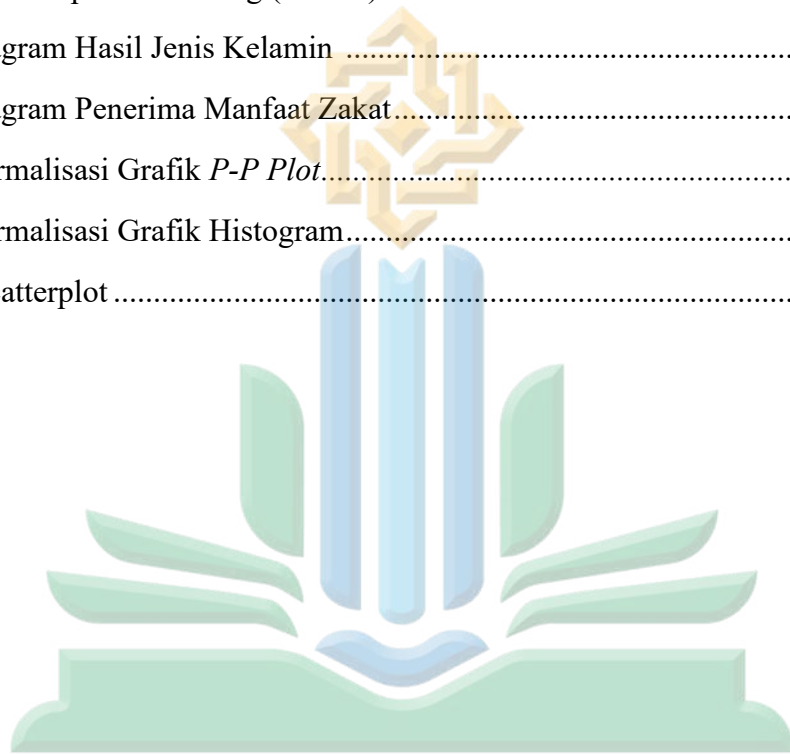
Tabel 4.21 Hasil Uji Autokorelasi Run Test	89
Tabel 4.22 Analisis Regresi Linier Berganda.....	89
Tabel 4.23 Nilai F hitung	91
Tabel 4.24 Hasil Uji F (Simultan)	92
Tabel 4.25 Nilai T Hitung	92
Tabel 4.26 Hasil Uji T (Parsial)	93
Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Kemiskinan Jember Tahun 2010-2023	4
Gambar 1.2 Data Tingkat Pendidikan Kab Jember 2021 dan 2022	6
Gambar 1.3 Data Pengangguran 2018 – 2021	8
Gambar 1.4 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 Data Responden Daring (Online)	73
Gambar 4.2 Diagram Hasil Jenis Kelamin	73
Gambar 4.3 Diagram Penerima Manfaat Zakat.....	74
Gambar 4.4 Normalisasi Grafik <i>P-P Plot</i>	85
Gambar 4.5 Normalisasi Grafik Histogram.....	86
Gambar 4.6 Scatterplot	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan upaya yang perlu diperhatikan oleh pemerintah, dan permasalahan ini sangat penting terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang, dalam ekonomi syariah yakni bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual, dan moral. Secara rinci makna kesejahteraan dalam ekonomi islam dapat dijelaskan sebagai kesejahteraan yang mencakup individu, masyarakat, dan negara. Juga tercukupinya kebutuhan dasar manusia meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan akses layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan secara adil.² Al-Qur'an juga telah menyinggung tentang kesejahteraan yang terdapat pada surah An-Nahl ayat 97.³

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan”

² Didi Suardi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”, Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah Vol 6 No 2 (Februari, 2021) hlm 321.

³ QS. An-Nahl (16) : 7.

Berdasarkan ayat diatas, kesejahteraan merupakan jaminan atau janji Allah SWT yang diberikan kepada laki-laki maupun Perempuan yang beriman kepada-Nya. Allah SWT juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang bersabar dengan pahala yang lebih baik orang-orang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik ialah kehidupan yang bahagia santai, serta selalu bersyukur dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya.⁴

Tingkat kesejahteraan menggambarkan keberhasilan negara dalam memajukan perekonomian dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada dan mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan efektif. Sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemerintah Indonesia memiliki tujuan dalam membentuk suatu negara yang sejahtera. Langkah yang dilakukan meliputi berbagai pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi setiap warganya, sehingga masyarakat dapat mencapai standar hidup yang layak.⁵

Kegiatan pembangunan ini tidak hanya berfokus pada pemerintah pusat, melainkan juga memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah guna memajukan daerahnya atau disebut desentralisasi. Kebijakan desentralisasi ini memberikan kewenangan yang luas kepada pemerintah

⁴ Said Bahreisy & Salim Bahreisy, *“Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV”* (Surabaya: Bina Ilmu, 1998) hlm 32.

⁵ E. Elviandri, “Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia,” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 31, No. 2 (June 3, 2019). hlm. 25

daerah, dari pengelolaan sumber daya, pelayanan publik, hingga penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan sesuai potensi dan kebutuhan lokal. Dengan desentralisasi, pemerintah daerah dapat mengembangkan strategi pembangunan yang responsif terhadap kondisi dan sumber daya daerahnya sendiri guna merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di dalam suatu wilayah untuk mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan ekonomi ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah.⁶ Kebijakan dan tujuan ini sesuai dengan UU No. 22 Tahun 1999, UU No. 32 Tahun 2004, dan yang terakhir UU No. 23 Tahun 2014.⁷

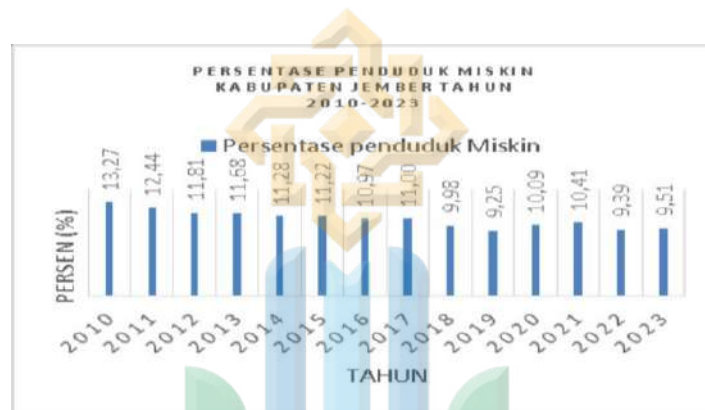
Jember, merupakan salah satu daerah yang menunjukkan tren positif dalam perkembangan ekonominya. Perkembangan ekonomi Kabupaten Jember dalam 10 tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan penurunan angka kemiskinan yang signifikan. Meskipun sempat terjadi kenaikan kemiskinan akibat pandemi Covid-19 yang mempengaruhi ruang mobilitas dan ekonomi masyarakat sehingga kemiskinan meningkat mencapai 10,41% pada tahun 2021 dengan jumlah penduduk miskin sekitar 257.090 jiwa. Namun pada tahun 2024 dan 2025 tercatat penurunan angka kemiskinan yang menonjol, dimana angka kemiskinan turun menjadi 8,67%, yang merupakan angka terendah dalam 1 dekade terakhir.⁸ Hasil dari

⁶ Millatuzzahro Karimah, "Pengaruh Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh dan Jawa Barat Tahun 2015-2019," Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)

⁷ Djpk kemenkeu <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=339>.

⁸ Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Jember (2025).

data tersebut menggambarkan berbagai upaya dan kebijakan serta peran masyarakat yang telah dilakukan pemerintah memberikan hasil yang positif dan progresif. Faktor-faktor seperti tingkat Pendidikan, tingkat pengangguran, dan program sosial keagamaan (zakat) diyakini memiliki pengaruh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1.1 Data Kemiskinan Jember tahun 2010-2023.
Sumber: BPS Kabupaten Jember 2023

Menurut teori Human Capital yang dikemukakan oleh Gary Becker⁹, investasi dalam modal manusia termasuk pendidikan dan keterampilan merupakan faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja, hal ini membuka peluang besar untuk penyerapan tenaga kerja. Kemajuan pendidikan harus diperhatikan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Karena pendidikan menjadi salah satu hal penting dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya saat mencari

⁹ Muhammad Hasan. et. al “Membangun Paradigma Awal Tentang Human Capital,” CV. Media Sains Indonesia: 3

pekerjaan perusahaan akan menetapkan beberapa kriteria termasuk pendidikan terakhir yang harus dipenuhi oleh para pencari kerja.¹⁰

Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Taubah ayat 122.¹¹

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang tidak diketahui, yang baik maupun yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudharat.¹²

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Jember tahun 2021 yang dirilis oleh BPS Kabupaten Jember, diketahui persentase lulusan SMA atau setara pada tahun 2021

¹⁰ Hendrizal et al., “Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat,” *Journal of Islamic Economic* Vol. 5 No. 1 (2024) hlm 40

¹¹ Q.S At-Taubah (9) : 122.

¹² Said Bahreisy & Salim Bahreisy, “*Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid III* (Surabaya : Bina Ilmu, 1998) hlm 93.

mencapai 24,27 % dari total penduduk Kabupaten Jember yang berjumlah 2.601.149 jiwa. Dengan demikian, terdapat 631.299 jiwa yang telah menyelesaikan pendidikan tersebut. Sementara di tahun 2022 persentase lulusan SMA atau setara di Kabupaten Jember meningkat menjadi 25,52% dari total jumlah penduduk 2.584.233 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 659.496 jiwa masyarakat telah menyelesaikan pendidikan jenjang SMA. Menurut data terbaru, sekitar 659.496 lulusan SMA tidak semuanya mendapatkan pekerjaan secara bersamaan dalam waktu yang singkat, ini disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang setiap jelas berbeda individu.¹³



Gambar 1.2 Data Tingkat Pendidikan Kab. Jember 2021 & 2022

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Jember Tahun 2021 & 2022

Pendidikan dapat mengubah cara pandang hidup seseorang menjadi lebih baik sehingga terbebas dari kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan, yang mana hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yaitu

¹³ BPS Kab. Jember, “Statistik Kesejahteraan Rakyat” (2021)

Muhammad Robi' Nurwahyudi menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.¹⁴ Namun berbeda dengan penelitian oleh Nurardianti Syahputri menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.¹⁵

Selain itu, tingkat pengangguran merupakan isu yang kompleks dan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dalam teori pertumbuhan ekonomi endogen dinyatakan bahwa tingginya tingkat pengangguran dapat menahan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kemiskinan karena banyaknya penduduk yang tidak memiliki penghasilan tetap.¹⁶ Pengangguran tidak hanya berdampak pada pendapatan individu tetapi masalah ini juga berkontribusi pada ketimpangan pendapatan yang menjadi topik penting bagi pembangunan di setiap negara.¹⁷ Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, tingkat pengangguran terbuka di Jember menunjukkan tren positif, meskipun terjadi kenaikan di tahun 2021 akibat pandemi Covid-19. Tetapi hal ini masih menjadi perhatian prioritas pemerintah untuk terus menurunkan angka pengangguran.

¹⁴ Muhammad Robi' Nurwahyudi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantul," *Jurnal Management* Vol. 15 No. 1 (2020) hlm 32

¹⁵ Nuardianti Syahputri, "Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten LabuhanBatu," Skripsi (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024).

¹⁶ Solikin Juhro, Budi Trisnanto, "Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia", *Working Paper Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia* (2018): hlm 3.

¹⁷ Putri Lestari, "Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Alokasi Biaya Transfer Pusat-Daerah Dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan" *Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*



Gambar 1.3 Data Pengangguran Tahun 2018-2021.

Sumber: BPS Kab. Jember 2024

Menurunnya angka pengangguran tersebut sejalan dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an agar manusia senantiasa berusaha dan tidak berpangku tangan dalam QS At-Taubah ayat 105.¹⁸

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (dzat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitahukan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan”

Sementara itu, partisipasi masyarakat dalam program zakat juga menjadi aspek penting lainnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi. Zakat memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya penanggulangan kemiskinan, pengangguran, atau pembangunan ekonomi.¹⁹

¹⁸ QS. At-Taubah (9) : 105

¹⁹ Muhammad Farhan, “Pengaruh Zakat Terhadap Angka Pengangguran Dan Tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh Periode Tahun 2008-2020,” Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah membentuk lembaga-lembaga yang amanah dalam penghimpunan, pengelolaan, serta penyaluran atau pendistribusian dana zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS Kabupaten Jember telah berdiri sejak pertengahan tahun 2017 dan mulai aktif pada awal tahun 2018. Potensi zakat di lingkungan aparatur Sipil Negara (ASN) diperkirakan mencapai 22 miliar rupiah/tahun. Tetapi penyaluran zakat di BAZNAS Kabupaten Jember hingga saat ini hanya mencapai 1 miliar. Hal ini juga merupakan penyaluran jauh dari yang diprogramkan oleh Baznas Jember yang menargetkan penyaluran 2,5 miliar rupiah untuk tahun 2024, sama seperti di tahun 2023.²⁰ Ini terjadi karena banyak faktor salah satunya rasa peduli dan kesadaran kewajiban berzakat, hal ini menjadi bahan evaluasi bersama dan komitmen pemerintah dalam membantu mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Jember.

Tabel 1.1
Perolehan zakat di Baznas Kab. Jember

Tahun	Perolehan
2021	Rp. 5.013.200.000
2022	Rp. 21.000.000.000.003
2023	Rp. 2.500.000.000
2024	Rp. 1.007.207.000

Sumber: <https://kabjember.baznas.go.id/news-show/Baznas-Jember-Salurkan-1-Miliar-Dana-Zakat-dan-Ifaq/2025>

Zakat yang merupakan instrument islam sebagai salah satu penyokong kesejahteraan telah banyak Allah perintahkan dalam Al-qur'an, salah satunya Q.S Al-Baqarah ayat 277.²¹

²⁰ <https://kabjember.baznas.go.id/news-show/Baznas-Jember-Salurkan-1-Miliar-Dana-Zakat-dan-Ifaq/2025>

²¹ Q.S Al-Baqarah (2) : 277.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, beramal saleh, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih”

Ayat diatas menegaskan bahwa keimanan yang benar harus diwujudkan melalui amal perbuatan yang diantaranya ialah menegakkan shalat yang merupakan ibadah vertikal dari hamba kepada Tuhan-Nya, dan menunaikan zakat yang merupakan ibadah sosial dari hamba kepada hamba-Nya yang lain. Orang yang menjalankan keduanya dijamin oleh Allah akan mendapatkan pahala di sisi- Nya, tidak akan mengalami ketakutan terhadap masa depan, dan tidak bersedih atas apa yang telah berlalu.

Dari fenomena yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah di atas dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di Kabupaten Jember”**.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis menentukan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember ?
- b. Apakah Tingkat Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember ?
- c. Apakah Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember ?
- d. Apakah Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember.

- d. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat secara simultan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapapun, baik secara praktis maupun teoritis

a. Secara Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember.
- b) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan mustahik dari segala faktor.
- c) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, serta Partisipasi kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat.
- d) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesejahteraan mustahik dengan memperhatikan segala faktor yang berkontribusi aktif dalam memajukan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember.

b. Secara Teoritis

Penelitian ini berpotensi mengembangkan model teoritis baru dengan bukti empiris yang menghubungkan variabel tingkat Pendidikan, tingkat pengangguran, dan partisipasi masyarakat dalam program zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Kemudian ditarik kesimpulannya.²² Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dinamakan variabel bebas karena bebas mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.²³

a) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat Pendidikan (X1)
2. Tingkat Pengangguran (X2)

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta: Bandung) hlm 38.

²³ Nyoman Sri Ariantini, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka) hlm

3. Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)

- b) Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
Kesejahteraan (Y).

b. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, selanjutnya indikator variabel dipresentasikan. Indikator empiris dari variabel yang diteliti akan digunakan sebagai dasar untuk mengajukan pertanyaan detail pada angket, wawancara, dan observasi. Khusus untuk partisipasi masyarakat dalam program zakat (X3), peneliti melakukan pemangkasan terhadap indikator asli yang semula terseseun dalam enam *item* menjadi tiga *item*. Pemangkasan ini dilakukan dengan tujuan menyesuaikan struktur dan muatan indikator tersebut terhadap pernyataan kuesioner yang telah dirancang, sehingga item indikator tetap relevan, operasional, dan mampu mengukur instrumen yang dimaksud secara tepat sesuai dengan konteks penelitian.²⁴ Indikator variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1.2 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1	Tingkat Pendidikan	a) <i>Personal Development</i> b) <i>Preparation for Career</i> c) <i>Development of Knowledge and Skills</i> ²⁵
2	Tingkat Pengangguran	a) Tidak bekerja sama sekali di usia 15+ b) Mendapatkan upah selama pekan survei

²⁴ Asmara, "Mengukur Keberhasilan Program Zakat : Pendekatan Evaluasi dan Indikator Kinerja" BAZNAS Yogya

²⁵ Rahul Pal, "Aim of Education : Meaning, Types, and Importance Explained!," 21K School-Aim of Education, 2026.

		c) Langkah-langkah mencari pekerjaan d) Bersedia bekerja jika ditawarkan pekerjaan ²⁶
3	Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat	a) Transparansi dan Akuntabilitas b) Jumlah dana zakat c) Pendekatan partisipatif ²⁷
4	Kesejahteraan	a) Pendapatan Rumah Tangga b) Konsumsi Rumah Tangga c) Kesehatan d) Perumahan dan lingkungan pekerjaan ²⁸

Sumber : Data diolah Peneliti (2026)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²⁹

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu Pendidikan formal dan Pendidikan informal.

²⁶ BPS Provinsi Jambi, "Sakernas, Menyediakan Data Ketenagakerjaan yang Berkesinambungan," 2022

²⁷ Asmara, "Mengukur Keberhasilan Program Zakat : Pendekatan Evaluasi dan Indikator Kinerja" BAZNAS Yogya

²⁸ Riyadi et al., "Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators 2015" (Jakarta, 2015) : 37.

²⁹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 1 (2022) hlm 2.

- b. Pengangguran merupakan orang yang mencari pekerjaan, menyiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.³⁰

Sedangkan tingkat pengangguran adalah persentase dari angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan tetapi secara aktif mencari pekerjaan.

- c. Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya. Secara sederhananya partisipasi juga merupakan keterlibatan aktif seseorang dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan yang berdampak pada mereka.³¹ Sedangkan zakat merupakan pengambilan tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim setelah memenuhi syarat tertentu dan diberikan kepada golongan yang berhak (ashnaf) sesuai dengan syariat islam. Orang yang menunaikan zakat disebut Muzakki, sedangkan yang menerima disebut Mustahik.³² Partisipasi masyarakat dalam program zakat disini guna mempresentasikan sejauh mana zakat tersalurkan kepada penerima zakat (mustahik).

- d. Kesejahteraan yakni kondisi dimana individu dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makanan, pakaian, tempat tinggal,

³⁰ Ari Kristin Prasetyoningrum, U. Sulia Sukmawati, “Analisis pengaruh Indeks Pembangunan (IPM), Pertumbuhan Eonomi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 6, No. 2 (2018) hlm 225.

³¹ Yusdianto, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Program Legislasi Daerah” *Flat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 5 No. 2 (2012) hlm 5.

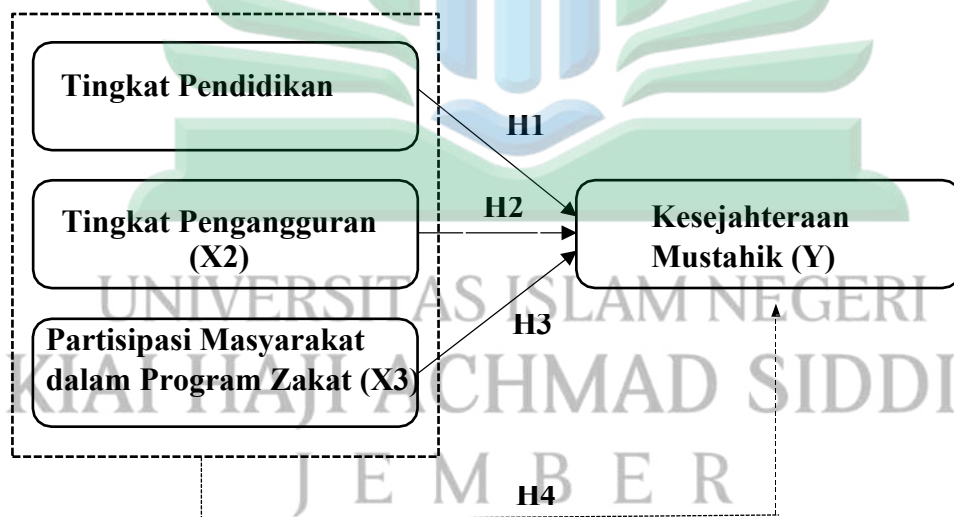
³² Badan Amil Zakat Nasional Kab. Jember

kesehatan, dan pendidikan. Kesejahteraan ini mencakup aspek material dan non-material yang berkontribusi pada kualitas hidup seseorang.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian diartikan sebagai landasan atau dasar yang diakui oleh peneliti sebagai kebenaran. Sebelum memulai proses pengumpulan data, konsep dasar ini harus dipahami dengan baik. Anggapan mendasar membentuk fondasi yang kuat untuk masalah yang akan diteliti, variabel yang menjadi fokus penelitian, dan hipotesis penelitian.

Untuk mempermudah asumsi penelitian, penulis membuat kerangka konseptual sebagai model konseptual tentang suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.4
Kerangka Konseptual

Keterangan :

———— = Berpengaruh secara parsial

----- = Berpengaruh secara simultan

H. Hipotesis

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Berdasarkan asumsi bahwa pendidikan adalah salah satu faktor utama yang dapat memperbaiki kualitas hidup seseorang, maka diperkirakan bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan demikian, dugaan sementara dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan kesejahteraan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Bagus & Sudarsana Arka,³³ dengan hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif atau signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Dimana tingkat pendidikan meningkat, maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis variabel penelitian ini adalah:

³³ Kadek. Bagus, & Sudarsana, A, "Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 11 No. 1 (2022) hlm 147.

H1: Tingkat pendidikan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (Y).

b. Tingkat Pengangguran

Pengangguran adalah salah satu tolak ukur yang krusial untuk mengevaluasi keadaan ekonomi di suatu komunitas. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menunjukkan minimnya peluang kerja, namun juga bisa berpengaruh langsung terhadap penurunan pendapatan keluarga, akses terhadap layanan dasar, serta kualitas hidup secara keseluruhan. Maka dari itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengangguran dan kesejahteraan, di mana jika tingkat pengangguran meningkat, maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirza Pratama & Lutvi Hendrawan,³⁴ dengan hasil penelitian pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis variabel penelitian ini adalah:

H2: Tingkat Pengangguran (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (Y).

³⁴ Mirza Pratama & Lutvi Hendrawan, "Pengaruh IPM, PDRB, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2023", *Journal of Islamic economics and Finance*, Vol. 1 No. 2 (2024) hlm 159

c. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat

Partisipasi masyarakat dalam program zakat adalah salah satu cara kontribusi sosial yang dipercaya dapat mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan kelompok masyarakat yang kurang beruntung. Dengan penyaluran zakat yang tepat dan keterlibatan aktif masyarakat, diharapkan akan terjadi pemerataan dalam ekonomi serta perbaikan kualitas hidup. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Indriani & Andriani Sofyan,³⁵ dengan hasil penelitian mendukung hipotesis yang diajukan dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, di mana semakin tinggi keterlibatan masyarakat, maka dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan akan semakin besar.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesisi variabel penelitian ini adalah:

H3: Partisipasi masyarakat dalam program zakat (X3) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (Y).

d. Variabel Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat Pengangguran (X2), dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3) terhadap Kesejahteraan Mustahik.

Kesejahteraan mustahik menjadi variabel terikat. Kesejahteraan mustahik didefinisikan sebagai kondisi penerima zakat mempunyai kehidupan yang layak dan sejahtera secara fisik, ekonomi, sosial, dan

³⁵ Novia Indriani, Andriani Sofyan, "Dampak Zakat Produktif Baznas Kabupaten Pasaman Barat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rao," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 6 no. 1 (2023) hlm 968.

emosional. Hal ini meliputi terpenuhinya kebutuhan dasar seperti pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan, dan timbulnya rasa aman, keadilan sosial, dan kualitas hidup yang baik secara menyeluruh.³⁶

Penelitian terhadap empat variabel tersebut belum ada yang pernah meneliti, sehingga dirujuk menggunakan kajian pustaka, maka perumusan hipotesis keempat (H4) adalah :

H4 : Variabel Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat Pengangguran (X2), dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahik(Y).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun guna memberikan gambaran menyeluruh dan tersusun secara sistematis sesuai dengan topik yang dibahas. Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan secara umum terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah berdasarkan data dan fakta. Pada bab ini mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, ruang lingkup penelitian yang mencakup variabel dan indikator, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan penelitian

³⁶ Surahman Al Fajar et al., "Strategi Pemerintah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pattondonsalu Kabupaten Enrekang," Jurnal Dinamika Pemerintahan Vol.8 No.2 (2025): 856-859.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan peneliti sebagai sumber rujukan dalam penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk penelitian sebelumnya, buku dan jurnal.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan jenis penelitian yang digunakan. Dalam bab ini juga membahas populasi dan sampel yang digunakan, serta teknik dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini subjek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis dibahas serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran tentang apa yang dapat dilakukan berdasarkan hasilnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dan pertimbangan dalam Menyusun penulisan penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dijadikan bahan pertimbangan:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Pengangguran, dan Tingkat Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening.

Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap inflasi, begitu juga terhadap pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi melalui inflasi, variabel jumlah pengangguran tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan terhadap inflasi, tetapi berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui inflasi tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan, variabel tingkat konsumsi berpengaruh positif atau signifikan terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui inflasi tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan.³⁷

³⁷ Risma Ardian Fitria Rahayu, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Pengangguran, dan Tingkat Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening,” Skripsi (Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember, 2023) hlm 65-66.

Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini memiliki dua variabel yang sama, yaitu tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran sebagai variabel bebas (independen). Lokasi penelitian juga berada di Kabupaten Jember. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dilihat dari variabel terikatnya yakni pertumbuhan ekonomi melalui inflasi, sedangkan pada penelitian saya kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen).

2. Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat Sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel PDRB dan Pendidikan secara parsial tidak mempunyai hubungan positif atau tidak signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan untuk variabel pengangguran mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Variabel moderasi zakat tidak mampu memoderasi hubungan antara PDRB dan pengangguran terhadap kemiskinan, sedangkan variabel moderasi zakat mampu memoderasi hubungan antara pendidikan terhadap kemiskinan.³⁸

Persamaan dari penelitian ini adalah memiliki empat variabel yang sama, yaitu pendidikan dan pengangguran sebagai variabel bebas (independen) dan variabel kemiskinan sebagai variabel terikat

³⁸ Andi Adi Hermawan et al., "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016- 2020," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 5 No. 1 (2022) hlm 11-13.

(dependen). Perbedaan dari penelitian ini dilihat dari variabel zakat yang digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian saya sebagai variabel bebas (independen). Lokasi mencakup satu negara Indonesia pada tahun 2016-2020. Sedangkan pada penelitian saya hanya berfokus di Kabupaten Jember.

3. Pengaruh Bantuan Sosial, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil penelitian Adanya pengaruh positif atau signifikan dari variabel bantuan sosial terhadap kemiskinan, berarti jika bantuan sosial menghadapi kenaikan lantas akan mempengaruhi tingkat kemiskinan, sedangkan variabel tingkat Pendidikan dan pengangguran tidak mempunyai pengaruh positif atau tidak signifikan terhadap kemiskinan, yang artinya jika tingkat pendidikan dan pengangguran terbuka mengalami kenaikan, tidak akan langsung mempengaruhi tingkat kemiskinan.³⁹

Persamaan dari penelitian ini adalah mempunyai tiga variabel yang sama, yaitu tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan kemiskinan. Dengan variabel tingkat pendidikan dan pengangguran sebagai variabel bebas (independen), dan kemiskinan sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan

³⁹ Tsabitah Aliyah et al., "Pengaruh Bantuan Sosial, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)* Vol. 5 No. 2 (2025) hlm 502-508.

variabel bantuan sosial sebagai variabel bebas (independen) selain pendidikan dan pengangguran, sedangkan pada penelitian saya menggunakan zakat sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian ini mencakup wilayah yang lebih luas, yaitu Indonesia.

4. Pengaruh PKH Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan hasil penelitian Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak dan pengaruh dalam mendukung masyarakat untuk mencapai kesejahteraan, dalam artian PKH mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan variabel tingkat pendidikan belum mampu dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat atau tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.⁴⁰

Persamaan dari penelitian ini adalah mempunyai dua variabel yang sama, yaitu tingkat pendidikan dan kesejahteraan. dimana tingkat pendidikan sebagai variabel bebas (independen) dan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaan dari penelitian ini menggunakan dua faktor variabel untuk mengukur pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, yaitu PKH sebagai variabel selain tingkat pendidikan, sedangkan pada penelitian saya menggunakan tiga faktor variabel bebas untuk mengukur pengaruh terhadap kesejahteraan.

⁴⁰ Nurardianti Syahputri, "Pengaruh PKH Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu," Skripsi (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmd Addary Padangsidempuan, 2024) hlm 61.

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

5. Pengaruh Index Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Luwu Timur.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa IPM memiliki pengaruh signifikan, dimana peningkatan pendidikan formal berkontribusi pada akses pekerjaan yang lebih baik dan peningkatan taraf hidup. Secara simultan, IPM dan tingkat pendidikan bersama-sama memengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,961, yang berarti 96,1% variasi kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.⁴¹

Persamaan penelitian ini adalah memiliki dua variabel yang sama yakni tingkat pendidikan sebagai variabel bebas (independent) dan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaan dari penelitian ini Menggunakan variabel index Pembangunan manusia sebagai variabel bebas lainnya untuk mengukur kesejahteraan. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan variabel tingkat pengangguran, partisipasi masyarakat dalam program zakat. Lokasi penelitian ini di Luwu Timur.

6. Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat.

⁴¹ Fitriani, "Pengaruh Index Pembangunan Manusia Dan tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Luwu Timur," Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024) hlm 63.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan upah minimum dan tingkat pendidikan berpengaruh positif atau signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Dimana Ketika upah minimum dan tingkat pendidikan meningkat, maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat.⁴²

Persamaan dari penelitian ini adalah mempunyai dua variabel yang sama, yakni satu variabel tingkat pendidikan sebagai variabel bebas dan satu variabel kesejahteraan yang menjadi variabel terikat (dependen). Perbedaan dari penelitian ini menggunakan variabel upah minimum sebagai pengukur kesejahteraan selain tingkat pendidikan. Lokasi penelitian di Bali.

7. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2023

Berdasarkan hasil penelitian IPM, PDRB, dan Pengangguran sama sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan Fhitung $0.413349 > F_{tabel} 0,051364$.⁴³

Persamaan dari penelitian ini adalah mempunyai 3 variabel yang sama, yaitu IPM yang didalamnya terdapat pendidikan variabel

⁴² Mahendra, S., & Arka, S., "Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 11 No. 1 (2022) hlm 147.

⁴³ Mirza Pratama & Lutvi Hendrawan, "Pengaruh IPM, PDRB, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2023", *Journal of Islamic economics and Finance*, Vol. 1 No. 2 (2024) hlm 161.

pengangguran sebagai variabel bebas (independen), dan kemiskinan yang termasuk indikator dari kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel PDRB sebagai variabel bebas lain untuk mengukur kemiskinan sedangkan pada penelitian saya menggunakan variabel zakat.

8. Dampak Zakat Produktif Baznas Kabupaten Pasaman Barat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rao.

Berdasarkan hasil penelitian mendukung hipotesis yang diajukan dimana H_0 ditolak dan H_a diterima dengan hasil nilai signifikan $<$ taraf signifikan yang mana nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan kesejahteraan sesudah mendapatkan bantuan zakat produktif di Kecamatan Rao dengan sebelum mendapatkan bantuan zakat produktif.⁴⁴

Persamaan dari penelitian ini mempunyai dua variabel yang sama, yaitu variabel zakat sebagai variabel bebas (independen) dan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaan dari penelitian ini hanya berada di lokasinya yaitu lokasi penelitian ini di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

9. Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Nasional.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa zakat melalui BAZNAS dan LAZ berpengaruh signifikan atau mampu menjadi salah

⁴⁴ Novia Indriani, Andriani Sofyan, "Dampak Zakat Produktif Baznas Kabupaten Pasaman Barat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rao," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 6 no. 1 (2023) hlm 968.

satu alternatif kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.⁴⁵

Persamaan dari penelitian ini adalah mempunyai 2 variabel yang sama, yaitu zakat sebagai variabel bebas (independen) dan kesejahteraan sosial sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaan dari penelitian ini mencakup seluruh warga negara Indonesia, sedangkan pada penelitian saya berfokus di Kabupaten Jember.

10. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan tingkat Pengangguran terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil penelitian pertumbuhan ekonomi yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ demikian H_0 ditolak H_a diterima, upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dan pengangguran berpengaruh negative dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁶

Persamaan dari penelitian ini adalah mempunyai dua variabel yang sama, yaitu tingkat pengangguran sebagai variabel bebas (independen) dan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen).

⁴⁵ Andean M. Irgam Rasyid, Mulawarman Hannase, "Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Nasional," *Jurnal Sosial dan Sains* Vol. 1 No. 9 (2021) hlm 966.

⁴⁶ Shella Okky Shavira et al., "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Tingkat Pengangguran terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2014-2018," *Bharanomics* Vol. 1 no. 2 (2021) hlm 93.

Perbedaan dari penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan upah minimum sebagai variabel bebas selain pengangguran untuk mengukur pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Risma Ardian Fitria Rahayu, 2023, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Pengangguran, dan Tingkat Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember dengan Inflasi sebagai Variabel Intervening	Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi dan juga terhadap pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi melalui inflasi, variabel jumlah pengangguran tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan terhadap inflasi, tetapi berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui inflasi tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan, variabel tingkat konsumsi berpengaruh positif atau signifikan.	Penelitian ini memiliki 2 variabel yang sama, yaitu tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran sebagai variabel bebas (independen). Lokasi penelitian juga berada di Kab. Jember.	Variabel terikat dari penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi melalui inflasi, sedangkan pada penelitian saya kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen).

No	Nama, Tahun Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Andi Adi Hermawan, Qi Mangku Bahjatulloh, 2022, Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020	Variabel PDRB dan pendidikan secara parsial tidak mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan, sedangkan variabel pengangguran mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap variabel kemiskinan. Dan variabel zakat tidak mampu memoderasi hubungan antara PDRB dan pengangguran terhadap kemiskinan, namun mampu memoderasi hubungan antara pendidikan terhadap kemiskinan.	Penelitian ini memiliki 4 variabel yang sama, yaitu pendidikan, Pengangguran Sebagai variable bebas (independen) dan variabel kemiskinan sebagai variabel (dependen).	Pada penelitian ini variabel zakat digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan pada Penelitian saya sebagai variabel bebas (independent). Lokasi mencakup 1 negara Indonesia pada tahun 2016-2020
3	Tsabitah Aliyah, et al., 2025, Pengaruh Bantuan Sosial, Tingkat pendidikan,	Adanya pengaruh positif atau signifikan dari variabel bantuan sosial terhadap kemiskinan, sedangkan variabel	Penelitian ini mempunyai 3 variabel yang sama, yaitu tingkat pendidikan,	Penelitian ini menggunakan variabel bantuan sosial sebagai variabel bebas (independen) selain

No	Nama, Tahun Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.	tingkat pendidikan dan pengangguran tidak mempunyai pengaruh positif atau tidak signifikan terhadap kemiskinan.	tingkat pengangguran, dan kemiskinan. Dengan variabel tingkat pendidikan dan pengangguran sebagai variabel bebas (independen), dan kemiskinan sebagai variabel terikat (dependen)	pendidikan dan pengangguran, sedangkan pada penelitian saya menggunakan zakat sebagai variabel bebas lainnya. Penelitian ini mencakup Indonesia.
4	Nurardianti Syahputri, 2024, Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.	Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak dan pengaruh dalam mendukung masyarakat untuk mencapai kesejahteraan, dalam artian PKH mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan variabel tingkat pendidikan belum mampu dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat atau tidak berpengaruh	Penelitian ini mempunyai 2 variabel yang sama, yaitu tingkat pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. dimana tingkat pendidikan sebagai variabel bebas (independen) dan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen).	Pada penelitian ini menggunakan 2 faktor variabel untuk mengukur pengaruh terhadap kesejahteraan, sedangkan pada penelitian saya menggunakan 3 faktor variabel bebas untuk mengukur pengaruh terhadap kesejahteraan.

No	Nama, Tahun Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.		Lokasi penelitian ini di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.
5	Fitriani, 2024, Pengaruh Index Pembangunan Manusia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Luwu Timur	IPM memiliki pengaruh signifikan, dimana peningkatan pendidikan formal berkontribusi pada akses pekerjaan yang lebih baik dan peningkatan taraf hidup. Secara simultan, IPM dan tingkat pendidikan bersama-sama memengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,961, yang berarti 96,1% variasi kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.	Penelitian ini memiliki 2 variabel yang sama yakni tingkat pendidikan sebagai variabel bebas/independent dan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen).	Menggunakan variabel index pembangunan manusia sebagai variabel bebas lainnya untuk mengukur kesejahteraan. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan variabel tingkat pengangguran partisipasi masyarakat dalam program zakat. Lokasi penelitian ini di Luwu Timur

No	Nama, Tahun Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Kadek Bagus Siwa Mata Mahendra & Sudarsana Arka (2021), Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat	Upah minimum dan tingkat pendidikan berpengaruh positif atau signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Dimana ketika upah minimum dan tingkat pendidikan meningkat, maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat.	Penelitian ini mempunyai dua variabel yang sama, yakni 1 variabel tingkat Pendidikan sebagai variabel bebas dan 1 variabel kesejahteraan yang menjadi variabel terikat (dependen)	Pada penelitian ini menggunakan variabel upah minimum sebagai pengukur kesejahteraan selain tingkat pendidikan. Lokasi penelitian di Bali.
7	M. Mirza Pratama 7 Lutvi Hendrawan, 2024, Pengaruh IPM, PDRB, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2023	dengan hasil penelitian IPM, PDRB, dan Pengangguran sama sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan F hitung $0.413349 > F$ tabel 0,051364. Maka dapat disimpulkan, ketika indeks Pembangunan manusia dan pdrb meningkat, maka kemiskinan akan menurun. Dan ketika jumlah	Penelitian ini mempunyai 3 variabel yang sama, yakni zakat sebagai variabel bebas (independen) dan tingkat kemiskinan Sebagai variabel terikat (dependen) yang peneliti masukkan dalam indikator kesejahteraan.	Pada penelitian ini variabel pengangguran menjadi variabel terikat (dependen), sedangkan pada penelitian saya menjadi variabel bebas (independen) untuk mengukur kesejahteraan.

No	Nama, Tahun Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pengangguran meningkat, maka sebaliknya.		
8	Novia Andriani & Andrianti Sofyan, 2023, Dampak Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kec. Rao.	Pada penelitian ini zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana hipotesis yang diajukan sebagai H_a diterima dengan hasil nilai signifikan, taraf signifikan yakni $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak.	Penelitian ini mempunyai 2 variabel yang sama, yaitu variabel zakat sebagai variabel bebas (independen) dan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen)	Lokasi penelitian ini di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.
9	Andrean M Irham Rasyid & Mulawarman Hannase, 2021, Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Sosial	Zakat melalui BAZNAS dan LAZ berpengaruh signifikan atau mampu menjadi salah satu alternatif kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.	Penelitian ini mempunyai 2 variabel yang sama, yaitu zakat sebagai variabel bebas (independen) dan kesejahteraan sosial sebagai variabel terikat (dependen)	Penelitian ini mencakup seluruh warga negara Indonesia, sedangkan pada penelitian saya berfokus di Kabupaten Jember.

No	Nama, Tahun Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10	Shella Okky Shavira et al., 2021, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan tingkat Pengangguran Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2014-2018	Pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari t hitung > t tabel demikian H0 ditolak Ha diterima. Upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan diperoleh t hitung > t tabel demikian H0 ditolak Ha diterima Ketiga tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan dengan diperoleh t hitung < t tabel demikian H0 diterima Ha ditolak.	Penelitian ini mempunyai 2 variabel yang sama, yaitu tingkat pengangguran sebagai variabel bebas (independen) dan kesejahteraan sebagai variabel terikat (dependen)	Menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan upah minimum sebagai variabel bebas selain pengangguran untuk mengukur pengaruh terhadap kesejahteraan.

Sumber: penelitian terdahulu, diolah Peneliti (2026)

B. Kajian Teori

a. *Human Capital*

Human Capital merupakan konsep ekonomi yang menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan Kesehatan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Gary Becker (ekonom Amerika Serikat) berpendapat bahwa investasi dalam manusia seperti pendidikan, pelatihan, dan kesehatan dapat meningkatkan produktivitas individu dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Becker menganggap bahwa tingkat pendidikan dan Kesehatan yang lebih tinggi akan memberikan insentif bagi individu untuk berpartisipasi dalam tenaga kerja, sehingga meningkatkan jumlah tenaga kerja yang terampil dan produktif serta mengurangi jumlah pengangguran dalam suatu perekonomian.

Hal ini dapat membawa pada peningkatan inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi tertentu. Selain itu, Becker juga menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan di era globalisasi dan perkembangan teknologi, pandangannya Becker tentang pertumbuhan ekonomi menekankan pentingnya investasi dalam modal manusia sebagai salah satu faktor kunci yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan. Dengan

meningkatkan tingkat pendidikan dan pelatihan, masyarakat dapat meningkatkan potensi pertumbuhan dan kemakmuran jangka panjang.⁴⁷

b. Kesejahteraan

Menurut KBBI, kata kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang berarti aman, sentosa, dan makmur, sedangkan pengertian “kesejahteraan” sendiri adalah hal atau keadaan aman, damai, sentosa, selamat, kesenangan hidup, dan makmur.⁴⁸ Berdasarkan Undang-undang nomor 13 tahun 1998 kesejahteraan merupakan tata kehidupan sosial, baik material maupun spiritual yang disertai dengan perasaan aman, moralitas dan ketentraman diri (lahir & batin) sehingga setiap individu harus melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial dengan sebaik-baiknya untuk diri sendiri, keluarga, serta masyarakat yang menjunjung tinggi hak-hak asasi.

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), kesejahteraan sosial mencakup sistem dan program yang dirancang untuk mendukung individu dalam menghadapi tantangan kehidupan, seperti kemiskinan, ketimpangan, dan keterbatasan akses terhadap layanan dasar. Kesejahteraan merupakan konsep multidimensional yang menjadi tujuan utama bagi suatu bangsa dan negara untuk memperbaiki kualitas hidup warganya. Dalam aspek sosial, kesejahteraan tidak hanya berarti

⁴⁷ Muhammad Hasan. et. al “Membangun Paradigma Awal Tentang Human Capital,” CV. Media Sains Indonesia: 3.

⁴⁸ Dyah Ayu. V et al, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 2 No. 12 hlm 2.

pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup elemen spiritual, sosial, dan psikologis yang memberikan arti serta kualitas hidup yang baik bagi individu dan masyarakat.

Menurut Adam Smith kesejahteraan tercipta saat PDB atau barang yang diproduksi dapat memenuhi seluruh permintaan masyarakat dengan biaya yang lebih efisien, sehingga menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan membuka peluang kerja bagi masyarakat.⁴⁹

Kesejahteraan selalu berkaitan dengan kualitas hidup. Untuk mencapai kualitas hidup yang maksimal, perlu adanya usaha dalam menjaga tingkat kesejahteraan yang memerlukan perlindungan dan layanan sosial berkelanjutan. Dalam upaya peningkatan kesejahteraan ini tidak serta merta menjadikan seseorang yang masih hidup dalam kemiskinan menjadi tidak miskin. Peningkatan kesejahteraan ini menjadi salah satu indikator adanya pergerakan dalam kualitas hidup masyarakat secara bertahap menuju kehidupan yang lebih baik daripada kehidupan sebelumnya, meskipun masih dalam kondisi dibawah batas garis kemiskinan.⁵⁰

a) Konsep Kesejahteraan dalam Negara Kesejahteraan (*Weelfare State*)

Secara garis besar, konsep ini menunjuk pada model ideal pembangunan yang difokuskan terhadap peningkatan kesejahteraan

⁴⁹ Faizul Abrori, “Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan”, (Malang : Literasi Nusantara, 2020) : 15.

⁵⁰ Nurzida Okta Rinanda, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Program Kampung Berkah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sragen Dengan Perspektif Indeks Desa Zakat” Skripsi (Universitas Islam Indonesia, 2021) : 21.

melalui peran krusial pemerintah dalam memberikan pelayanan sosial secara universal dan komprehensif kepada warganya. Negara kesejahteraan berorientasi pada pelaksanaan sistem perlindungan sosial yang terstruktur untuk semua individu sebagai gambaran dari adanya hak sebagai warga negara (*right of citizenship*). Negara kesejahteraan ditujukan untuk memberikan layanan sosial kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk orang tua dan anak-anak, pria dan wanita, serta kaya dan miskin se optimal mungkin. Ia berusaha mengintegrasikan berbagai sumber daya dan mengatur jaringan pelayanan yang dapat memelihara serta meningkatkan kesejahteraan warga negara secara adil dan berkelanjutan.⁵¹

Terdapat tiga model utama tentang Negara Kesejahteraan. Ketiga model tersebut dapat dijabarkan secara sederhana sebagai berikut:

1. Model Liberal atau Residual (*Anglo-Saxon*), ciri-ciri model ini meliputi:
 - a. Dukungan sosial yang terbatas.
 - b. Upaya negara lebih intens ditujukan untuk membangun sistem pendanaan agar masyarakat ikut berkontribusi dalam arus ketenagakerjaan.

⁵¹ Oman Sukmana, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)," *Jurnal Sospol* Vol. 2 No. 1 (2016) : 107-108.

- c. Pada saat yang bersamaan, pengembangan sektor industri dan perdagangan dikembangkan lebih dulu untuk menciptakan akses produk dan layanan, serta menciptakan daya beli yang berkelanjutan

2. Model Konservatif (Korporatis), ciri-ciri model ini meliputi:

- a. Negara berupaya menerapkan program kesejahteraan yang dikelola oleh pemerintah.
- b. Dalam produksi dan pengelolaan, bukan hanya negara yang berperan melainkan juga kerjasama antara warga negara atau pekerja dengan sektor swasta, serta pajak yang dikelola oleh negara yang berkaitan dengan berbagai tunjangan.
- c. Namun, pajak masih bisa dianggap tinggi yang berkaitan dengan pembiayaan kebutuhan warga, termasuk hal-hal yang tidak bisa didanai melalui kerja sama antara warga atau pekerja dan sektor swasta.

- d. Arah dari program kesejahteraan lebih fokus pada pendanaan untuk kondisi dimana individu mengalami kesulitan, baik dalam aspek sosial (pengangguran, disabilitas, usia lanjut) maupun dalam aspek fisik (kesehatan), sehingga sering dikenal sebagai model perlindungan sosial.

3. Model Sosial-Demokratis (Redistributif-Institusional), ciri-ciri model ini meliputi:

- a. Sistem pajak digunakan untuk mendukung seluruh pembiayaan program kesejahteraan.
- b. Sistem kesejahteraan ini mencakup layanan yang komprehensif dengan standar yang sangat tinggi, serta memberikan akses yang sejauh mungkin (universal coverage), sehingga setiap warga negara dianggap memiliki hak atas pengaturan sistem kesejahteraan (keadilan).
- c. Kebijakan pemerintah berfokus pada integrasi sektor industri dan perdagangan dengan program-program kesejahteraan.⁵²

b) Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Islam

Dalam islam, kesejahteraan umumnya dikenal istilah *maslahah*, karena merupakan sebuah konsep yang meliputi aspek seluruh kehidupan manusia, baik secara personal individu maupun suatu komunitas. Menurut pendapat Al-Syathibi tujuan syariat-

syariat islam adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima kemaslahatan (kesejahteraan)⁵³,

yakni perlindungan keimanan (*ad-din*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*al-nasl*), dan kekayaan (*al-mal*). Kelima kemaslahatan tersebut merupakan kandungan pokok *Maqashid Syariah* dan menjadi dasar pengembangan hukum ekonomi yang bersumber dari Al-qur'an dan

⁵² Henry T Simarmata, "Negara Kesejahteraan dan Globalisasi: Pengembangan Kebijakan dan Perbandingan Pengalaman." *Jakarta: PSIK Universitas Paramadina* (2008).

⁵³ Oneng Nurul Bariyah & Endang Zakaria, "*Muamalah Dalam Islam*" (Jakarta : UM Jakarta press, 2020) : 15.

Hadist, dimana kegiatan ekonomi tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan, tetapi juga mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Islam merupakan agama yang sangat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Terdapat beberapa indikator untuk itu:⁵⁴

1. Islam bermakna keselamatan, kedamaian, keamanan, dan ketentraman. Ini selarasa sesuai dengan pemahaman kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti aman, nyaman, damai, makmur, dan terlindung dari berbagai gangguan, kesulitan, dan lain-lain. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa isu kesejahteraan sosial sejalan dengan tujuan islam itu sendiri. Tujuan inilah yang menjadi misi dari kerasulan Nabi Muhammad SAW.
2. Dilihat dari kandungannya, jelas bahwa semua aspek ajaran islam senantiasa berhubungan dengan isu kesejahteraan sosial, seperti hubungan dengan Allah disertai dengan hubungan yang baik dengan manusia lainnya (Hablum min Allah wa hablum min an-nas). Juga anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh. Di sisi lain, rukun islam juga berhubungan dengan kesejahteraan sosial, seperti shalat

⁵⁴ Fadlan, MA, "Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah" *IAIN Madura* : 8-9.

khususnya shalat jamaah. Ibadah puasa yang diharapkan dapat merasakan lapar sebagaimana yang biasa dirasakan oleh orang yang berada dalam kekurangan. Zakat merupakan ibadah yang sangat jelas unsur kesejahteraan sosialnya. Dan ibadah haji mengajarkan seseorang untuk memiliki sikap merasa sederajat dengan manusia lainnya.

3. Konsep kekhalifahan (kepemimpinan) manusia di dunia. Upaya untuk mencapai kesejahteraan sosial adalah tujuan dari kepemimpinan yang dimulai sejak Nabi Adam as.
4. Dalam ajaran islam terdapat berbagai sistem dan organisasi yang berkaitan langsung dengan upaya mencapai kesejahteraan sosial, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

Kesejahteraan juga dijelaskan dalam Al-Qur'an di surah Al-A'raf ayat 10.⁵⁵

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan kami sediakan disana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi), sedikit sekali kamu bersyukur”

Pada ayat tersebut, Allah SWT mengingatkan para hamba-Nya untuk bersyukur atas karunia yang diberikan. Karunia tersebut merupakan sarana untuk meraih kesejahteraan yang berupa bumi

⁵⁵ Q.S Al-A'raf (7) : 10

yang diciptakan sebagai tempat tinggal, sumber pemenuhan hidup, penguasaan atas tanah, hasil pertanian, hewan-hewannya, dan tambang- tambangnya.⁵⁶

c. Pendidikan

Menurut teori *human capital* yang dikemukakan oleh Gery Becker, investasi dalam modal manusia merupakan faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kerangka teori ini menyatakan bahwa perkembangan teknologi memiliki dampak signifikan dalam mengubah hasil produksi. Peningkatan penggunaan teknologi tidak hanya mempengaruhi peningkatan investasi, yang akhirnya menambah jumlah modal. Dengan bertambahnya investasi, terdapat pula dampak positif terhadap kemajuan ekonomi. Di sisi lain, investasi dalam pengembangan teknologi juga berkontribusi terhadap pertukaran budaya, terutama dalam hal sumber daya manusia di bidang Pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kunci penting untuk menjadi negara dengan pendapatan tinggi.⁵⁷

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

⁵⁶ Said Bahreisy & Salim Bahreisy, “*Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid III* (Surabaya : Bina Ilmu, 1998) : 64.

⁵⁷ Muhammad Hasan. et. al, “Human Capital Management (Membangun Paradigma Awal Tentang Human Capital),” CV Media Sains Indonesia : 3

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁵⁸

Dalam pengertian yang sederhana, pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan bawaan, baik fisik maupun mental, sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya berjalan beriringan dan saling mendukung untuk kemajuan.⁵⁹

a) Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan yang terkandung dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menggarisbawahi bahwa pendidikan harus diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang bermartabat dan berkompeten.

1. Sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa

Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan intelektual masyarakat secara komprehensif. Sebagai sarana pencerdasan, pendidikan juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif.

⁵⁸ Anselmus JE Toenlloe, “*Teori dan Filsafat Pendidikan*”, (Malang : Gunung Samudra, 2016) : 9.

⁵⁹ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 1 (2022) : 3.

Tujuan dalam hal ini merupakan upaya mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, dengan pendidikan yang merata dan berkualitas, setiap individu berkesempatan yang sama untuk berkembang, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi.

2. Pembentukan karakter dan moral bangsa

Tujuan ini relevan dengan cita-cita pendidikan nasional yang ingin menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi

3. Pengembangan keterampilan dan kesiapan kerja

Tujuan yang tidak kalah pentingnya adalah pengembangan keterampilan peserta didik agar siap menghadapi dunia kerja. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan pasar global, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan adaptif semakin meningkat.⁶⁰

b) Jenis Pendidikan

1. Pendidikan Umum

Pendidikan umum merupakan tingkat dasar dan menengah yang fokus pada peningkatan pengetahuan yang dibutuhkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

⁶⁰ Rasyid R. H., “*Pengantar Pendidikan*” (Sidoarjo : DSI Press, 2024) : 12-17.

2. Pendidikan Kejuruan

Merupakan tahap pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja di bidang tertentu.

3. Pendidikan Akademik

Merupakan jenjang pendidikan yang fokus utamanya pada pemahaman dan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni tertentu.

4. Pendidikan Profesi

Merupakan pendidikan tinggi yang ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pekerjaan dengan keterampilan tertentu.

5. Pendidikan Vokasi

Merupakan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu yang setara dengan gelar sarjana.

6. Pendidikan Keagamaan

Merupakan pendidikan tingkat dasar, menengah dan tinggi untuk membekali peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang memerlukan penguasaan pengetahuan mengenai ajaran agama atau menjadi pakar dalam ilmu agama. Contoh : MI, MTS, MA, MAK, dan Sekolah Tinggi Teologi.

7. Pendidikan Khusus

Pendidikan yang diselenggarakan bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus atau siswa yang memiliki potensi luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif, Contoh : Sekolah Luar Biasa.⁶¹

d. Pengangguran

Teori *human capital* menekankan bahwa faktor-faktor internal dalam perekonomian seperti investasi modal manusia dan kemajuan teknologi memiliki peran penting dalam mengatur laju pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pengangguran tidak hanya sebagai akibat dari ketidaksesuaian di pasar tenaga kerja, tetapi juga sebagai dampak dari rendahnya insentif dan investasi di sektor-sektor produktif yang mendukung pertumbuhan jangka Panjang.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Keynes menyatakan bahwa rendahnya permintaan agregat merupakan penyebab utama pengangguran. Oleh karena itu, penurunan laju pertumbuhan ekonomi bukanlah akibat dari pengurangan produksi,

⁶¹ Rahmat Hidayatullah & Abdillah, “*Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*”, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019) : 91.

melainkan disebabkan oleh menurunnya konsumsi. Masalah ini tidak dapat dilimpahkan pada sistem pasar bebas. Ketika jumlah tenaga kerja meningkat, upah cenderung menurun. Kondisi ini lebih merugikan, karena penurunan upah mengakibatkan berkurangnya daya beli masyarakat terhadap barang-barang. Pada akhirnya produsen akan mengalami kerugian dan tidak mampu menambah jumlah karyawan.⁶²

a) Klasifikasi Pengangguran

Sadano Sukirno membagi pengangguran menjadi empat berdasarkan ciri-cirinya:

1. Pengangguran Terbuka

Terjadi sebagai akibat dari jumlah tenaga kerja yang terus meningkat tanpa diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, sehingga banyak pekerja yang tidak mendapatkan pekerjaan.

2. Pengangguran tersembunyi

Yakni situasi dimana suatu bentuk kegiatan ekonomi dilakukan oleh tenaga kerja yang jumlahnya lebih banyak daripada yang dibutuhkan.

3. Pengangguran musiman

Yakni pengangguran yang terjadi di periode tertentu dalam setahun. Kejadian ini dapat terjadi dalam sektor pertanian

⁶² John M. Keynes, “*Teori Umum Mengenai Kesempatan Kerja, Bunga, Dan Uang*” (Yogyakarta : UGM Press 1991) : 137-138

dimana para petani tidak memiliki pekerjaan saat menunggu waktu tanam serta di antara musim tanam dan panen.

4. Setengah menganggur

Merupakan kelompok pekerja yang tidak bekerja secara maksimal akibat tidak adanya lapangan kerja. Mereka umumnya bekerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu, atau hanya satu hingga dua hari, atau empat jam dalam sehari. Karyawan yang mengalami kondisi kerja seperti ini dikategorikan sebagai setengah menganggur.⁶³

b) Penyebab Pengangguran

1. Pengangguran Friksional

Merupakan tipe pengangguran yang terjadi akibat masalah sementara dalam menghubungkan pencari kerja dengan lowongan yang ada. Kendala sementara ini dapat berupa lamanya proses pendaftaran dan pemilihan, atau bisa disebabkan oleh faktor jarak serta kurangnya informasi.

2. Pengangguran Struktural

Terjadi ketika terdapat masalah struktur atau komposisi ekonomi. Perubahan semacam ini mengharuskan adanya penyesuaian dalam keterampilan yang dibutuhkan oleh tenaga

⁶³ Sadono Sukirno, “*Makroekonomi Modern : Perkembangan pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*”, (Jakarta : RajaGrafindo Persada 2005) : 10-11.

kerja, sebab pencari kerja tidak mampu beradaptasi dengan keahlian yang baru

3. Pengangguran Konjungtural

Merupakan akibat dari pengangguran yang terkait dengan permintaan agregat dan terjadi karena terdapat lebih banyak pekerja yang tidak terpakai secara alami. Contohnya, ketika suatu perusahaan tumbuh, mereka memerlukan tambahan tenaga kerja untuk mengembangkan usaha. Di sisi lain, pemecatan atau PHK dilakukan jika perusahaan mengalami kerugian yang berkelanjutan.⁶⁴

e. Zakat

Zakat adalah bagian dari rukun islam dan merupakan salah satu penyangga kesempurnaan islam. Zakat merupakan suatu bentuk ibadah dan tanggung jawab sosial bagi orang-orang kaya yang memiliki harta yang telah mencapai batas minimum (nishab) dan telah dimiliki selama satu tahun (haul).⁶⁵ Zakat memiliki potensi sebagai instrument keadilan sosial.⁶⁶

Secara bahasa, kata zakat memiliki beberapa arti, yaitu al-barakatu yang berarti keberkahan, al-namaa yang berarti pertumbuhan dan perkembangan, at-thaharatu yang berarti kesucian, dan ash-shalahu

⁶⁴ Sadono Sukirno, "Makroekonomi Modern : Perkembangan pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru", (Jakarta : RajaGrafindo Persada 2005) : 8-9.

⁶⁵ Ahmad Rofiq, "Fiqh Kontekstual : dari Normatif ke Pemaknaan Sosial" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004) : 259.

⁶⁶ Fauzan et.al., "Optimalisasi Zakat Profesi dan Infaq Untuk Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus di Kab Situbondo", *Jurnal Ilmiah ACTON* Vol.21 No.1 (2025).

yang berarti keberasan. Sedangkan secara istilah adalah zakat itu bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.⁶⁷

Menurut Yusuf al-Qardhawi zakat adalah ibadah maaliyah ijtimai'iyah yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan. Dalam karyanya *Fiqh az-Zakah*, Yusuf al-Qardhawi memiliki beberapa pandangan yang luas tentang zakat:

a) Zakat sebagai pilar ekonomi islam

Al-Qardhawi menekankan zakat merupakan salah satu pilar utama dalam Pembangunan ekonomi umat islam. Zakat berperan dalam redistribusi kekayaan secara adil, mengurangi kesenjangan sosial, dan membantu menciptakan stabilitas ekonomi dalam masyarakat.

b) Zakat sebagai bentuk solidaritas sosial

Al-Qardhawi melihat zakat sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama. Dengan zakat, harta tidak hanya berputar di kalangan orang kaya, tetapi juga mengalir kepada yang membutuhkan (8 ashnaf).

⁶⁷ Didin Hafidhuddin, "*Zakat Dalam Perekonomian Modern*", (Depok : Gema Insani, 2008) : 7.

c) Zakat bukan sekedar sedekah, tapi kewajiban

Al-Qardhawi menegaskan bahwa zakat bukanlah bentuk kebaikan sukarela, melainkan kewajiban yang ditetapkan oleh Allah SWT. Ia menyamakan kedudukannya dengan shalat, karena keduanya sering disebut berdampingan dalam Al-Qur'an.

d) Zakat sebagai solusi pengentasan kemiskinan

Dalam pandangannya, jika zakat dikelola dengan baik dan tepat melalui lembaga amanah dan professional, maka zakat bisa menjadi solusi nyata untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran dalam masyarakat muslim.

e) Zakat Produktif

Al-Qardhawi juga memperkenalkan konsep zakat produktif, yaitu zakat yang diberikan kepada mustahik dalam bentuk modal usaha atau alat produksi, agar mereka bisa mandiri dan keluar dari garis kemiskinan. Ini memperluas peran zakat dari hanya konsumtif menjadi transformative.⁶⁸

Dari kelima pandangan di atas, jelas kita sebagai umat muslim yang telah memenuhi persyaratan tertentu wajib hukumnya menunaikan zakat. Kewajiban ini juga tertuang dalam Q.S Al-Baqarah ayat 43:⁶⁹

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

⁶⁸ Yusuf al-Qardhawi, "*Al-Ibadah Fil Islam*", (Beirut : Muassah Risalah, 1993) : 235.

⁶⁹ Q.S Al-Baqarah (2) : 43

” Tegakkanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”

1. Jenis-jenis Zakat

Syariat islam mengenal 2 macam zakat, yaitu zakat fitrah (zakat jiwa/nafs) dan zakat mal (harta)

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah sejumlah makanan pokok yang dikeluarkan setiap orang islam bagi dirinya dan bagi orang-orang yang ditanggungnya pada bulan ramadhan untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Zakat fitrah adalah sejumlah makanan pokok yang dikeluarkan setiap orang islam bagi dirinya dan bagi orang-orang yang ditanggungnya pada bulan ramadhan untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

b. Zakat Mal

Zakat mal merupakan Sebagian harta kekayaan yang wajib dikeluarkan seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki seorang muslim untuk diberikan kepada golongan rakyat tertentu sesuai dengan syarat tertentu.

2. Unsur-unsur Zakat

a. Muzakki

Muzakki adalah orang yang berkewajiban menunaikan zakat. Seseorang berkewajiban menunaikan zakat apabila telah

terpenuhi syarat-syaratnya, yaitu beragama islam, merdeka (bukan budak), telah dewasa (baligh), berakal sehat, dan memiliki harta yang telah mencapai haul dan nisab.

b. Mustahik

Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Dalam QS. At-Taubah ayat 60 Allah berfirman orang yang berhak menerima zakat ialah sebanyak 8 ashnaf, yaitu : fakir, miskin, amil, mualaf, gharim, riqab, fi sabilillah, dan ibnusabil (musafir).

c. Harta yang dizakati

Adapun kriteria harta yang wajib akan dizakati ialah harus bersih dan halal, produktif (bisa dikembangkan), mencapai nishab, memiliki kekuasaan penuh terhadap harta, dan sudah mencapai satu tahun.

d. Nisab dan Haul

Nisab adalah batas minimal harta yang wajib dizakati seperti emas sebesar 86 gram. Sedangkan haul adalah jangka waktu kepemilikan harta selama 1 tahun hijriyah, namun tidak semua zakat memerlukan haul seperti zakat pertanian.⁷⁰

⁷⁰ Didin Hafidhuddin, “*Zakat Dalam Perekonomian Modern*”, (Depok : Gema Insani, 2008)
: 21-38

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan yang dapat digunakan apabila data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah menggunakan Teknik statistik. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan solusi atas suatu permasalahan atau memperoleh informasi yang lebih mendalam dan luas mengenai suatu fenomena dengan melaksanakan langkah-langkah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mustahik yang berdomisili di Kabupaten Jember dan menerima manfaat dari pendistribusian dana zakat, serta terdaftar di lembaga BAZNAS. Pada tahun 2025, Baznas Jember menyalurkan dana zakat kepada sejumlah mustahik sebanyak 5.453,⁷¹ untuk bidang kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, dakwah/advokasi, dan ekonomi/produktif.⁷² Jadi jumlah populasi dari

⁷¹ Wawancara dengan pihak baznas oleh peneliti (24 nov 2025)

⁷² Siti Mutmainah dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Pendampingan Di Kampung Zakat Jember", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 10, No3 (2024), Hal. 2628

penelitian ini sebanyak 5.453. Maka dari itu, jumlah sampel yang ditetapkan untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 5.453 orang dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%, maka jumlah sampel yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{5.453}{1 + 5.453(0,05)^2}$$

$$n = \frac{5.453}{14,6325} = 372,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 373 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang ditemui peneliti dan memenuhi kriteria sebagai responden dapat dijadikan sampel penelitian.⁷³ Teknik ini dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan aksesibilitas peneliti di lapangan, namun juga tanpa mengurangi representativitas data penelitian.

⁷³ Buku metode penelitian survey (leny nofianti dan qomariah (2017) : 79

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari objek peneliti, sehingga peneliti merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut.⁷⁴ Untuk pengumpulan data, menggunakan teknik sebagai berikut :

a) Kuesioner/Angket

Metode kuisisioner/angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner/angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, baik secara tatap muka ataupun internet.⁷⁵

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial melalui kuisisioner. Skala ini digunakan untuk mengukur pertanyaan atau pernyataan dari jawaban kuisisioner/angket.⁷⁶ Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai 5 opsi dan diberikan skor nilai sebagaimana tertera pada tabel berikut:

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Kedua (CV. Alfabeta, 2023) : 194.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* : 199

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* : 199

Tabel 3.1
Penilaian Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2023)

b) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mencatat peristiwa baik masa sekarang atau peristiwa masa lalu.⁷⁷ Catatan dapat berupa data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen resmi yang dimiliki oleh suatu instansi atau lembaga, seperti alporan, arsip, dan database.

Dokumentasi pada penelitian ini berupa data seluruh mustahik yang tercatat di lembaga BAZNAS Kabupaten Jember.

D. Analisis Data

a) Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa akurat suatu alat ukur. Sebuah alat ukur dianggap valid jika dapat mengukur hal yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan cepat.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* : 199

Pengujian validitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner tersebut sah atau tidak, yang mendefinisikan validitas sebagai tingkat ketepatan alat ukur penelitian mengenai isi atau makna yang sesungguhnya diukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas adalah suatu proses yang digunakan untuk menilai seberapa efektif alat ukur dalam mendapatkan apa yang ingin diukur.

Dalam melakukan uji validitas terkait kuesioner dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = $n-2$, ketika r hitung lebih besar daripada r tabel maka item dari kuesioner dianggap valid, dan sebaliknya, jika r hitung lebih rendah daripada r tabel, maka item dari kuesioner dianggap tidak valid.⁷⁸

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk menilai sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama di waktu yang berbeda. Sebuah kuesioner dianggap memiliki reliabilitas tinggi atau dapat dipercayai, jika kuesioner tersebut menunjukkan kestabilan, dan dapat diandalkan karena penggunaan kuesioner berkali-kali akan menghasilkan hasil yang serupa.

Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menganalisis koefisien Alpha Cronbach. Dimana nilai Alpha

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 206

Cronbach $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel dan sebaliknya, apabila Alpha Cronbach $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.⁷⁹

b) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang ideal adalah yang menampilkan distribusi data yang normal atau rentang data statistik berlokasi di sumbu diagonal pada grafik distribusi normal.

Pada dasarnya, normalitas dapat diidentifikasi dengan mengamati sebaran data (titik) di sumbu diagonal grafik atau dengan menganalisis histogram dari residual.

a. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal atau grafik menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak

mengikuti arah garis diagonal atau grafik tidak menunjukkan pola

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 206

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians pada residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya. Jika varians residual antara pengamatan tetap konsisten, maka hal ini disebut sebagai homokedastisitas, sementara jika terdapat perbedaan, maka dikategorikan sebagai heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, kita dapat memanfaatkan grafik Scatterplot. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homokedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Berikut dasar analisisnya :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Jika ditemukan korelasi

yang tinggi, maka akan muncul isu yang perlu diselesaikan. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi, digunakan matriks korelasi dari variabel-variabel independen serta mengevaluasi nilai toleransi dan Faktor Inflasi Variansi (VIF) dengan bantuan perhitungan menggunakan program SPSS.

Jika dalam matriks korelasi antara variabel bebas menunjukkan tingkat korelasi yang sangat tinggi (biasanya di atas 0,90), maka ini adalah tanda adanya masalah multikolinearitas, dan sebaliknya. Angka batas yang sering digunakan untuk menandakan adanya masalah multikolinearitas adalah $\text{Tolerance} < 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} > 10$.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan yang signifikan antara data pada variabel-variabel yang diteliti, baik itu hubungan positif maupun negatif. Model regresi yang ideal adalah yang tidak memiliki autokorelasi. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi kehadiran autokorelasi.

Uji Durbin – Watson (DW test)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan kesejahteraan masyarakat. Model hubungan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1 (Tingkat pendidikan)

b_2 = Koefisien regresi variabel x_2 (Tingkat pengangguran)

b_3 = Koefisien regresi variabel x_3 (Partisipasi masyarakat dalam program zakat)

X_1 = Tingkat Pendidikan

X_2 = Tingkat pengangguran

X_3 = Partisipasi masyarakat dalam program zakat

e = *error*

d) Uji Hipotesis

1. Uji Parsial/Sendiri-sendiri (Uji t)

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (independen)

secara sendiri-sendiri dapat mempengaruhi variabel terikat (dependen) dan dilakukan dengan cara membandingkan nilai kritis t dengan nilai t-tes yang terdapat pada tabel Analysis of Variances dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS. Adapun persamaan untuk menguji t-tes adalah sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - K - 1}{1 - r^2}}$$

Dalam pengujian tersebut berlaku ketentuan berikut :

H₀ diterima jika t hitung < t tabel

H₀ ditolak jika t hitung > t tabel

H_a diterima jika t hitung > t tabel

H_a ditolak jika t hitung < t tabel

2. Uji Simultan/Bersama-sama (Uji F)

Uji simultan merupakan Langkah untuk menguji pengaruh variabel

bebas (independen) secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) dengan menggunakan Uji F-tes dengan persamaan

sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Dimana :

F = Pendapatan distribusi probabilitas

K = Banyaknya variabel bebas (independen)

R^2 = Koefisien

Dalam pengujian regresi berganda terdapat ketentuan :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3. Analisis Koefisien Determinasi

Langkah ini berfungsi untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel yang terikat (dependen). Penilaian koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka variabel yang tidak terikat menyumbangkan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel yang terikat, demikian juga sebaliknya.⁸⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Rahmad Solling Hamid, “ *Buku Ajar Pengantar Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi Konsep Dasar Aplikasi SPSS Versi 25*”

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Jember merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah Jawa Timur. Jember memiliki luas 3.923,34 km² dengan karakter topografi dataran ngarai yang subur pada bagian Tengah dan Selatan yang dikelilingi pegunungan yang memanjang batas barat dan timur. Kabupaten Jember terdapat sekitar 82 pulau, dan pulau yang terbesar adalah Nusa Barong. Kabupaten Jember berada pada ketinggian antara 0 – 3.3330 mdpl. Sebagian besar wilayah ini berada pada ketinggian antara 100 – 500 mdpl (37,75%), selebihnya 17,95% pada ketinggian 0 – 25m, 20,70% pada ketinggian 500 – 1.000 mdpl dan 7,80% pada ketinggian > 1.000 m. Wilayah barat daya memiliki dataran dengan ketinggian 0 -25 mdpl. Sedangkan daerah timur laut yang berbatasan dengan Bondowoso dan Tenggara yang berbatasan dengan Banyuwangi memiliki ketinggian fi atas 1.000 mdpl.⁸¹

Jember didominasi oleh penduduk dari suku Jawa, sementara suku Osing dan Madura merupakan kelompok minoritas. Sebagian besar penduduk Jember beragama islam. Suku Madura dominan di daerah utara dan Suku Jawa di daerah selatan dan pesisir Pantai. Percampuran kedua kebudayaan baru tersebut Bernama budaya Pandalungan. Masyarakat Pandalungan di Jember mempunyai karakteristik yang unik sebagai hasil dari penetrasi kedua budaya tersebut. Kesenian seperti Can Macanan Kaduk

⁸¹ BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-jember/>

merupakan hasil budaya masyarakat Pandalungan yang masih bertahan sampai sekarang di Kabupaten Jember.⁸²

Jember dijuluki sebagai “Kota Karnaval” karena menjadi penyelenggara *Jember Fashion Carnaval* (JFC) yang termasuk dalam jajaran karnaval terbesar di dunia. Disamping itu, Jember juga dikenal dengan sebutan “Kota Tembakau” dan “Kota Cerutu” karena merupakan salah satu daerah penghasil tembakau utama di Indonesia yang digunakan sebagai bahan baku cerutu untuk pasar lokal maupun ekspor. Ada beberapa julukan yang melekat pada Jember yaitu “Kota Suwar-Suwir” yang merupakan kuliner oleh-oleh khas Jember, serta “Kota Edamame” karena produksi edamame yang diekspor ke berbagai negara seperti Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan Australia.⁸³

Meskipun demikian, ekonomi Jember sangat bergantung pada sektor pertanian. Jember merupakan salah satu daerah utama di Indonesia yang menghasilkan tembakau yang digunakan untuk melapisi cerutu dan dikirim ke negara lain. Selain tembakau, Jember juga menghasilkan edamame yang dikirim ke luar negeri. Juga industri manufaktur Jember terletak di Kecamatan ajung, Pakusari, dan Arjasa. UMKM tersebar di beberapa desa

⁸² Rudi Seriawan, Sejarah kota jember perpustakaan unmuh jember

⁸³ Willia Ciputra, “Sejarah Jember, Kabupaten yang Asal-usul Namanya konon dari Legenda Putri Jambersari,” Kompas.com, 6 februari 2022, <https://surabaya.kompas.com/read/2022/02/06/155103778/sejarah-jember-kabupaten-yang-asal-usul-namanya-konon-dari-legenda-putri?page=all>

kelurahan, seperti bisnis batik Jember yang berfokus pada daun tembakau dan sentra kerajinan tangan di Desa Tutul, Kecamatan Balung.⁸⁴

Aspek pendidikan di Jember memiliki fasilitas pendidikan yang relative lengkap, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyak perantau yang memilih Jember sebagai tempat untuk menimba ilmu untuk kategori pendidikan tinggi. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan tingkat pendidikan di kalangan masyarakat lokal, yang berdampak pada kemampuan tenaga kerja dalam mengakses lapangan pekerjaan, maka dari itu sampai saat ini pengangguran masih menjadi perhatian besar bagi pemerintah Kabupaten Jember.⁸⁵

Selain itu, Jember memiliki potensi zakat yang cukup besar seiring dengan dominasi penduduk beragama islam. Keberadaan lembaga pengelola zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember, menunjukkan adanya peran program zakat sebagai instrument sosial ekonomi dalam membantu kesejahteraan masyarakat.

B. Penyajian Data

1. Data Responden

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada mustahik yang terdaftar di BAZNAS Kabupaten Jember. Setelah Data responden pada penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada mustahik sebagai responden penelitian. Pengumpulan

⁸⁴BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur, <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-jember>

⁸⁵ <https://www.jemberkab.go.id/bupati-jember-raih-penghargaan-atas-dedikasi-pada-infrastruktur-dan-akses-pendidikan>

data dilaksanakan dengan dua teknik, yaitu secara luring (offline) dan secara daring (online) melalui *Google Form*. Di mana sebagian angket diberikan secara langsung kepada responden sebanyak 140 orang, sementara sisanya (233) disalurkan melalui media daring.

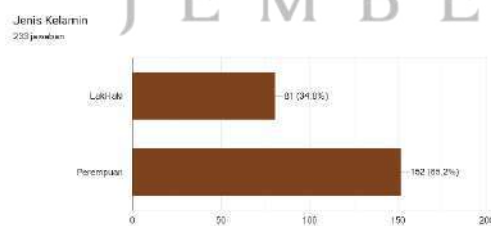
Tabel 4.1 data responden luring (offline)

Kelurahan	Banyaknya	Jenis Kelamin
Kepatihan	14	Wanita
Kaliwates	13	Wanita
Sempusari	18	Wanita
Kebon Agung	17	Wanita
Tegal Besar	14	Wanita
Jember Kidul	13	Wanita
Mangli	10	Wanita
Arjasa	41	Wanita
Total	140	

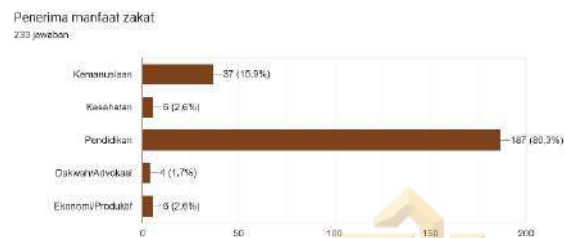
Sumber: Data Mustahiq, diolah peneliti 2026



Gambar 4.1 data responden daring (online)



Gambar 4.2 diagram hasil jenis kelamin



Gambar 4.3 diagram penerima manfaat zakat

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menentukan validitas pernyataan atau pertanyaan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan sebelum pernyataan atau pertanyaan disebar kepada responden. Untuk menguji validitas data analitik korelasi pearson, program SPSS 22 digunakan. Data penelitian dianggap valid jika r hitung > dari r tabel.⁸⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁶ Budi Darma. *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia, 2021 ; 8

Tabel 4.2 Nilai r Tabel 1-1000

(UJI VALIDITAS)					
Df	5 %	1 %	df	5 %	1 %
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,278	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,223
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Bisa dilihat dari tabel diatas cara menghitung nilai r tabel dengan ketentuan ($df = n-2$) dengan signifikansi 5%, maka ($df = 30-2$) menjadi ($df = 28$), dan dengan signifikansi 5%, didapatkan nilai r tabel 0,361. Setelah itu dapat dibandingkan dengan aplikasi SPSS, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut. Hasil Perhitungan SPSS atau r hitung dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X1)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,000<0,05	0,737	0,361	Valid
	X1.2	0,000<0,05	0,723	0,361	Valid
	X1.3	0,000<0,05	0,708	0,361	Valid
	X1.4	0,024<0,05	0,411	0,361	Valid
	X1.5	0,000<0,05	0,663	0,361	Valid

Sumber : SPSS 25, diolah peneliti 2026

Diketahui dari tabel 4.3 diatas, hasil korelasi dari setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung. Instrumen X1.1

menghasilkan skor 0,737 dan seterusnya, dan setiap instrument menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,361.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan tingkat pendidikan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengangguran (X2)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Tingkat Pengangguran (X2)	X2.1	0,001<0,05	0,595	0,361	Valid
	X2.2	0,001<0,05	0,570	0,361	Valid
	X2.3	0,002<0,05	0,544	0,361	Valid
	X2.4	0,000<0,05	0,858	0,361	Valid
	X2.5	0,000<0,05	0,830	0,361	Valid
	X2.6	0,000<0,05	0,928	0,361	Valid
	X2.7	0,000<0,05	0,808	0,361	Valid

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Diperoleh tabel 4.4 hasil korelasi dari setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung. Dimana instrument X2.1 menghasilkan skor 0,595 dan seterusnya, dan setiap instrument menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan tingkat pengangguran (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)	X3.1	0,000<0,05	0,673	0,361	Valid
	X3.2	0,000<0,05	0,671	0,361	Valid
	X3.3	0,001<0,05	0,581	0,361	Valid
	X3.4	0,000<0,05	0,671	0,361	Valid
	X3.5	0,000<0,05	0,728	0,361	Valid

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Diperoleh tabel 4.5 hasil korelasi dari setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung. Dimana, instrument X3.1 menghasilkan skor 0,673 dan seterusnya, dan setiap instrument menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pernyataan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam program zakat (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan (Y)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Y.1	0,000<0,05	0,667	0,361	Valid
	Y.2	0,000<0,05	0,727	0,361	Valid
	Y.3	0,000<0,05	0,660	0,361	Valid
	Y.4	0,000<0,05	0,769	0,361	Valid
	Y.5	0,006<0,05	0,489	0,361	Valid
	Y.6	0,003<0,05	0,517	0,361	Valid
	Y.7	0,004<0,05	0,511	0,361	Valid

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Diperoleh tabel 4.6 hasil korelasi dari setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung. Dimana, instrument Y.1 menghasilkan skor 0,667 dan seterusnya, dan setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pernyataan yang berkaitan dengan kesejahteraan (Y) dinyatakan valid.

Pengujian validitas yang disebutkan pada tabel sebelumnya merupakan hasil pengujian awal instrument yang dilakukan sebelum kuesioner/angket disebarkan kepada seluruh responden (pilot test). Untuk memperoleh hasil pengukuran yang lebih akurat dan

meningkatkan keandalan instrument penelitian, dilakukan Kembali pengujian validitas setelah kuesioner/angket disebarikan kepada keseluruhan responden, yakni 373. Dengan r tabel sebagai berikut

Tabel 4.7 Nilai r tabel 337-373

TABEL DISTRIBUSI R UNTUK DF = 337 - 373

df	t	r
	0.05	0.05
337	1.97	0.105540989
338	1.97	0.105381932
339	1.97	0.105223768
340	1.97	0.105071891
341	1.97	0.104916896
342	1.97	0.104762579
343	1.97	0.104608935
344	1.97	0.104455958
345	1.97	0.104303644
346	1.97	0.104151988
347	1.97	0.104000985
348	1.97	0.103850631
349	1.97	0.103700921
350	1.97	0.103551851
351	1.97	0.103403415
352	1.97	0.10325561
353	1.97	0.103108431
354	1.97	0.102961873
355	1.97	0.102815933
356	1.97	0.102670605
357	1.97	0.102526886
358	1.97	0.102383772
359	1.97	0.102241257
360	1.97	0.102099339
361	1.97	0.101958012
362	1.97	0.101817274
363	1.97	0.101677119
364	1.97	0.102529544
365	1.97	0.102389544
366	1.97	0.102250117
367	1.97	0.102111258
368	1.97	0.101972963
369	1.97	0.101835228
370	1.97	0.101698005
371	1.97	0.101561425
372	1.97	0.101425348
373	1.97	0.101289818

Bisa dilihat dari tabel diatas cara menghitung nilai r tabel dengan ketentuan ($df = n-2$) dengan signifikansi 5%, maka ($df = 373-2$) menjadi ($df = 371$), dan dengan signifikansi 5%, didapatkan nilai r tabel 0,101. Setelah itu dapat dibandingkan dengan aplikasi SPSS, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X1)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,000<0,05	0,732	0,101	Valid
	X1.2	0,000<0,05	0,732	0,101	Valid
	X1.3	0,000<0,05	0,561	0,101	Valid
	X1.4	0,000<0,05	0,740	0,101	Valid
	X1.5	0,000<0,05	0,698	0,101	Valid

Sumber : SPSS 25, diolah peneliti 2026

Diketahui dari tabel 4.8 diatas, hasil korelasi dari setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung. Instrumen X1.1 menghasilkan skor 0,732 dan seterusnya, dan setiap instrument menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,101. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan tingkat pendidikan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengangguran (X2)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Tingkat Pengangguran (X2)	X2.1	0,000<0,05	0,766	0,101	Valid
	X2.2	0,000<0,05	0,806	0,101	Valid
	X2.3	0,000<0,05	0,771	0,101	Valid
	X2.4	0,000<0,05	0,726	0,101	Valid
	X2.5	0,000<0,05	0,770	0,101	Valid
	X2.6	0,000<0,05	0,766	0,101	Valid
	X2.7	0,000<0,05	0,707	0,101	Valid

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Diperoleh tabel 4.9 hasil korelasi dari setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung. Dimana instrument X2.1 menghasilkan skor 0,766 dan seterusnya, dan setiap instrument menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,101. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan tingkat pengangguran (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Partisipasi Masyarakat dalam Program	X3.1	0,000<0,05	0,788	0,101	Valid
	X3.2	0,000<0,05	0,827	0,101	Valid
	X3.3	0,000<0,05	0,823	0,101	Valid
	X3.4	0,000<0,05	0,788	0,101	Valid

Zakat (X3)	X3.5	0,000<0,05	0,760	0,101	Valid
------------	------	------------	-------	-------	-------

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Diperoleh tabel 4.10 hasil korelasi dari setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung. Dimana, instrument X3.1 menghasilkan skor 0,788 dan seterusnya, dan setiap instrument menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,101. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pernyataan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam program zakat (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan (Y)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai signifikansi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Y.1	0,000<0,05	0,761	0,101	Valid
	Y.2	0,000<0,05	0,771	0,101	Valid
	Y.3	0,000<0,05	0,781	0,101	Valid
	Y.4	0,000<0,05	0,733	0,101	Valid
	Y.5	0,000<0,05	0,729	0,101	Valid
	Y.6	0,000<0,05	0,729	0,101	Valid
	Y.7	0,000<0,05	0,682	0,101	Valid

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Diperoleh tabel 4.11 hasil korelasi dari setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung. Dimana, instrument Y.1 menghasilkan skor 0,761 dan seterusnya, dan setiap instrument yang menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,101. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pernyataan yang berkaitan dengan kesejahteraan (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh. Uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach alpha* dengan tingkat/ taraf signifikansi yang digunakan.

Adapun kriterianya sebagai berikut :

- 1) *Cronbach alpha* > 0,60 = Reliabel
- 2) *Cronbach alpha* < 0,60 = Tidak Reliabel⁸⁷

Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Tingkat Pendidikan (X1)

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>No of item,s</i>	<i>Keterangan</i>
Tingkat Pendidikan (X1)	0,665	0,60	5	Reliabel

Sumber : SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan variabel pada tabel mempunyai skor *Croncach alpha* 0,665, dimana lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap item pernyataan pada variabel tingkat pendidikan (X1) dapat dianggap reliabel.

Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas Tingkat Pengangguran (X2)

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>No of item,s</i>	<i>Keterangan</i>
Tingkat Pengangguran (X2)	0,855	0,60	7	Reliabel

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 206

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan variabel pada tabel mempunyai skor *Cronbach alpha* 0,855, dimana lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap item pernyataan pada variabel tingkat pengangguran (X2) dapat dianggap reliabel.

Tabel 4.14 Uji Realibilitas Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>No of item,s</i>	<i>Keterangan</i>
Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)	0,677	0,60	5	Reliabel

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan variabel pada tabel mempunyai skor *Cronbach alpha* 0,677, dimana lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap item pernyataan pada variabel partisipasi masyarakat dalam program zakat (X3) dapat dianggap reliabel.

Tabel 4.15 Uji Realibilitas Kesejahteraan (Y)

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>No of item,s</i>	<i>Keterangan</i>
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,726	0,60	7	Reliabel

Sumber : SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan variabel pada tabel mempunyai skor *Cronbach alpha* 0,726, dimana lebih besar dari

0,60 yang berarti bahwa setiap item pernyataan pada variabel kesejahteraan (Y) dapat dianggap reliabel.

Uji Realibilitas yang disebutkan pada tabel sebelumnya merupakan hasil pengujian awal instrument yang dilakukan sebelum kuesioner/angket dibagikan kepada seluruh responden. Untuk memperoleh hasil pengukuran yang lebih akurat dan meningkatkan keandalan instrument penelitian, dilakukan Kembali pengujian validitas setelah kuesioner/angket dibagikan kepada keseluruhan responden, yakni 373.

Tabel 4.16 Hasil Uji Realibilitas Tingkat Pendidikan (X1)

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>No of item,s</i>	<i>Keterangan</i>
Tingkat Pendidikan (X1)	0,726	0,60	5	Reliabel

Sumber : SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan variabel pada tabel mempunyai skor *Croncach alpha* 0,726, dimana lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap item pernyataan pada variabel tingkat pendidikan (X1) dapat dianggap reliabel.

Tabel 4.17 Hasil Uji Realibilitas Tingkat Pengangguran (X2)

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>No of item,s</i>	<i>Keterangan</i>
Tingkat Pengangguran (X2)	0,877	0,60	7	Reliabel

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan variabel pada tabel mempunyai skor *Cronbach alpha* 0,877, dimana lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap item pernyataan pada variabel tingkat pengangguran (X2) dapat dianggap reliabel.

Tabel 4.18 Uji Realibilitas Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>No of item,s</i>	<i>Keterangan</i>
Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)	0,855	0,60	5	Reliabel

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan variabel pada tabel mempunyai skor *Cronbach alpha* 0,855, dimana lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap item pernyataan pada variabel partisipasi masyarakat dalam program zakat (X3) dapat dianggap reliabel.

Tabel 4.19 Uji Realibilitas Kesejahteraan (Y)

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>No of item,s</i>	<i>Keterangan</i>
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,861	0,60	7	Reliabel

Sumber : SPSS 25, diolah peneliti 2026

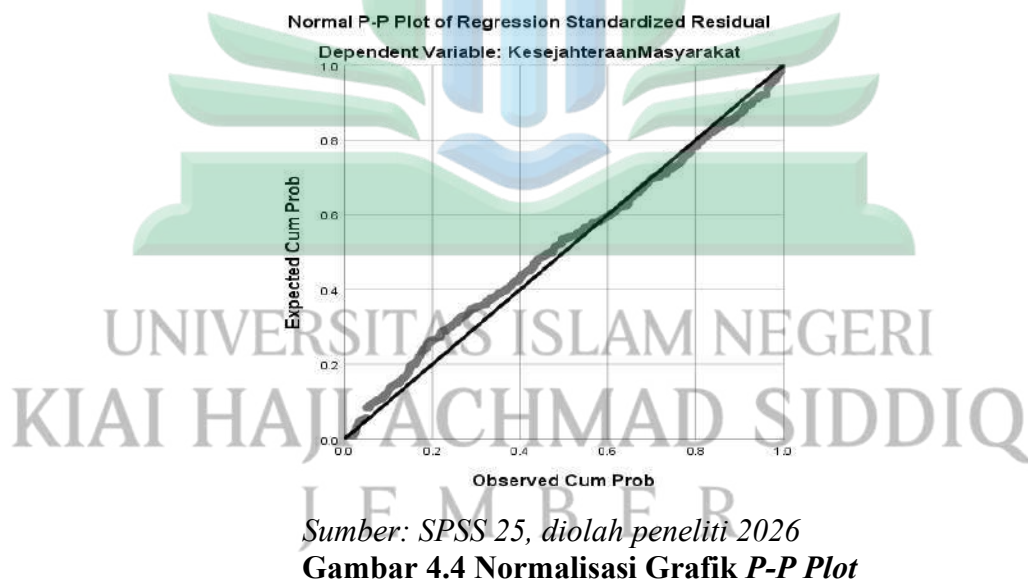
Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan variabel pada tabel mempunyai skor *Cronbach alpha* 0,861, dimana lebih besar dari

0,60 yang berarti bahwa setiap item pernyataan pada variabel kesejahteraan (Y) dapat dianggap reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

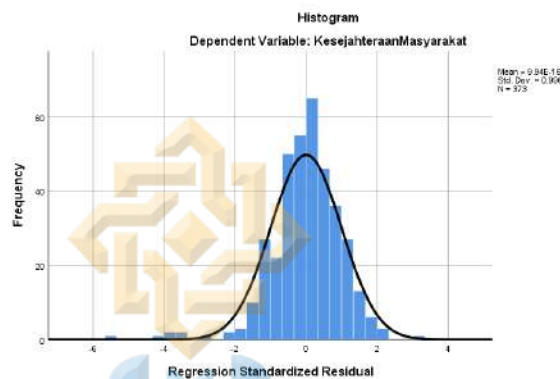
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki pola yang sesuai dengan distribusi normal, yang demikian data tersebut akan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas sangat penting dalam menentukan hipotesis yang didasarkan pada hasilnya. Hasil ini diuji dengan SPSS versi 25. Adapun hasil analisis uji normalitas menggunakan *P-Plot of Regresion Standardized Residual*, yakni :



Dari gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal meski tidak sempurna, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa uji normalitas pada penelitian ini telah terpenuhi yang artinya data pada model

regresi berdistribusi normal. Untuk lebih meyakinkan lagi, terdapat metode uji normalitas menggunakan histogram, seperti yang ditunjukkan dibawah ini:



Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Gambar 4.5 Normalisasi Grafik Histogram

Gambar dari hasil uji analisis uji normalitas menggunakan histogram, menunjukkan bahwa distribusi data membentuk pola yang menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*), yang simetris di sekitar mean. Pola ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal, yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi linier terpenuhi dan model yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier yang kuat atau pasti antara salah satu atau semua variabel independent yang terlibat dalam model regresi. Nilai toleransi dan VIF adalah cara untuk mengetahui apakah multikolinieritas terjadi atau tidak. Adapun syarat data dapat

dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas

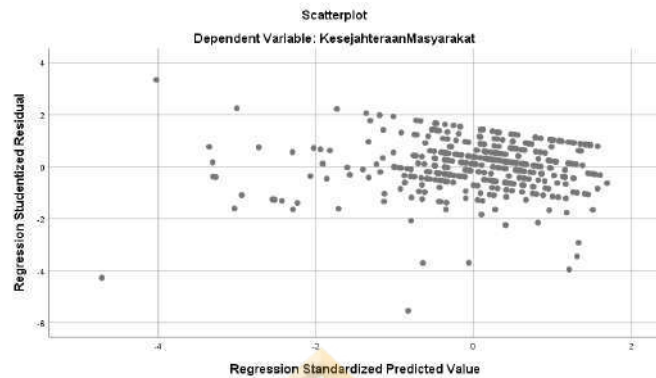
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	0,826 $>0,10$	1,210 $<10,00$	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tingkat Pengangguran (X2)	0,824 $>0,10$	1,213 $<10,00$	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)	0,964 $>0,10$	1,037 $<10,00$	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Dari hasil uji multikolinieritas dapat dikatakan bahwa tujuan uji ini adalah mengetahui apakah ada variabel bebas yang ditemukan dalam model regresi, hasil menunjukkan bahwa nilai toleransi dan VIF dari ketiga variabel independent lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Scatterplot. Berikut hasil uji scatterplot:



Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Gambar 4.5 Scatterplot

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik residual terlihat menyebar secara acak diatas dan dibawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu yang teratur. Meskipun terdapat penumpukan titik akibat jumlah responden yang besar, penyebaran residual tetap acak. Dengan demikian model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji *run test* adalah untuk mengevaluasi kerandoman populasi berdasarkan urutan kejadian dalam data ordinal dengan membandingkan jumlah run yang terobservasi dengan nilai run minimum dan maksimum. Dengan kriteria data tidak mengalami autokorelasi, jika nilai *Asym. Sig (2-tailed)* > 0,05.

Tabel 4.21 Hasil Uji Autokorelasi (*Run Test*)

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat	0,070	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji run-test menunjukkan bahwa nilai uji sebesar 0,32917 dan bilangan *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar $0,070 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan linier antara dua variabel atau lebih variabel independent dengan variabel dependen. Dengan nama lain, regresi di lain pihak menjelaskan bagaimana satu atau lebih variabel bebas mempengaruhi variabel lain yang dikenal sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk menghitung regresi linier berganda ini menggunakan aplikasi SPSS, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B
(Constant)	16,528
Tingkat Pendidikan	-0,048
Tingkat Pengangguran	0,159
Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat	0,431

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = 16,528 - 0,048X_1 + 0,159X_2 + 0,431X_3 +$$

Keterangan :

- Y = Kesejahteraan Mustahik
 X₁ = Tingkat Pendidikan
 X₂ = Tingkat Pengangguran
 X₃ = Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat

Berikut pemaparan dari hasil regresi linier di atas :

- Konstanta sebesar 16,528 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen X₁, X₂, dan X₃ bernilai nol, maka nilai variabel dependen Y sebesar 16,528 satuan. Nilai ini mencerminkan tingkat dasar variabel Y tanpa dipengaruhi oleh variabel independen.
- Koefisien regresi X₁ sebesar -0,048. Hubungan ini menunjukkan arah negatif yang artinya variabel X₁ mempengaruhi variabel Y secara tidak langsung
- Koefisien regresi X₂ sebesar 0,159. Hubungan ini menunjukkan arah positif.
- Koefisien regresi X₃ sebesar 0,431. Hubungan ini menunjukkan arah positif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebelum pengujian, nilai F tabel harus ditemukan dengan rumus $F_{tabel} = F(k:n-k)$ atau $F(3:373-3)$ maka $F(3:370)$, dan nilainya 2,63 seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Nilai F hitung

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
357	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
358	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
359	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
360	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
361	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
362	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
363	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
364	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
365	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
366	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
367	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
368	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
369	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
370	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
371	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
372	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
373	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
374	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24

Uji Simultan dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada uji ini dapat diketahui apabila dengan membandingkan antara nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$, maka variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

Tabel 4.24 Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
Regression	22,879	0,000 ^b

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel diatas, nilai Fhitung diperoleh sebesar 22,879 dengan nilai signifikansi 0,000. Selanjutnya, perbandingan dilakukan antara F_{hitung} sebesar $22,879 > F_{tabel}$ sebesar 2,63, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independent secara parsial (masing-masing) terhadap variabel dependen. Nilai T tabel diperlukan dalam uji parsial, dan ketentuan untuk mencari T tabel adalah $df = nk - 1$, sehingga $df = 373 - 3 - 1 = 369$. Nilai T tabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.25 Nilai T hitung

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t					
	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
364	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,589
365	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589
366	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589
367	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589
368	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589
369	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
370	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
371	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
372	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
373	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
374	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
375	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
376	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
377	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
378	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
379	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
380	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
381	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589

Uji t menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Selain itu, uji

signifikansi untuk masing-masing variabel dilakukan. Uji t juga mengevaluasi pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada uji ini, dilakukan perbandingan antara $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan $sig <$ dari 0,05. Diketahui t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,966. Berikut hasil output yang telah diuji menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.26 Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	t	Sig.
(Constant)	9,450	0,000
Tingkat Pendidikan	-0,837	0,403
Tingkat Pengangguran	3,317	0,001
Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat	6,997	0,000

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Melihat tabel diatas, dapat dipaparkan hasil dari uji t:

a. Uji hipotesis pertama (H_1)

Pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,403 > 0,05$ dan

$t_{hitung} -0,837 < 1,966$. Maka H_1 dalam penelitian ini ditolak, dan H_0 diterima.

b. Uji hipotesis kedua (H_2)

Pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan

$t_{hitung} 3,317 > 1,966$. Maka H_2 dalam penelitian ini diterima, dan H_0 ditolak.

c. Uji hipotesis ketiga (H_3)

Pengaruh X_3 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung}

$6,997 > 1,966$. Maka H_3 dalam penelitian ini diterima, dan H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, R^2 menunjukkan seberapa besar variasi naik turunnya dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang digunakan dalam model regresi.

Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
Regression	0,157

Sumber: SPSS 25, diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai R Square 0,157 atau 15,7% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 15,7% dan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan kuesioner/angket sebagai alat pengumpulan data, sampel kuesioner yang diisi oleh 373 responden dengan analisis uji regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil analisis akan dibahas pada bagian berikut:

1. Pengaruh secara parsial Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Kesejahteraan Mustahik (Y) di Kabupaten Jember.

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Robi dan Nurwahyudi⁸⁸, dalam hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X1) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (Y) di Kabupaten Jember. Hasil analisis menunjukkan bahwa *standardized coefficient* beta sebesar -0,048 yang bernilai negatif dengan sig. sebesar 0,403 > 0,05 dinyatakan H1 ditolak, H0 diterima, sedangkan nilai thitung -0,837 < ttabel 1,966. Dengan demikian disimpulkan bahwa H0 yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan adalah benar. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, yang berarti ketika tingkat pendidikan mengalami kenaikan, lantas tidak selalu mempengaruhi kesejahteraan.

Meskipun pendidikan sering dipandang sebagai salah satu pilar utama pembangunan manusia⁸⁹. Secara teori yang dipakai dalam penelitian ini, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik,

⁸⁸ Muhammad Robi, Nurwahyudi,. "Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantul." *Kajian Ekonomi dan Bisnis* 15.1 (2020).

⁸⁹ Solikin Juhro & Budi T, "Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia", *Working Paper Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia* (2018)

pendapatan yang lebih tinggi, serta kualitas hidup yang meningkat sehingga dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara umum⁹⁰. Namun, meskipun tingkat pendidikan merupakan indikator penting pembangunan sumber daya manusia, faktor pendidikan sendiri belum tentu langsung menentukan kesejahteraan masyarakat secara signifikan tanpa didukung faktor lain seperti kesempatan kerja, dan kondisi sosial ekonomi yang lebih luas.⁹¹

Meskipun Jember telah memiliki fasilitas pendidikan yang cukup baik dan terus berkembang seperti ketersediaan lembaga pendidikan dari dasar sampai perguruan tinggi, revitalisasi dan perbaikan fasilitas sekolah, pendidikan inovatif dan fasilitas tambahan, perguruan tinggi yang berkualitas salah satunya UNEJ yang menempati peringkat 15 besar top PTN, bahkan penerimaan penghargaan dan komitmen pemerintah sebagai daerah peduli akses dan infrastruktur pendidikan⁹², namun mutu pendidikan secara keseluruhan masih beragam seperti kesejangan fasilitas antara sekolah di pusat kota dan desa dan mutu pendidikan serta peringkat akademik masih di tingkat menengah nasional walau menunjukkan tren peningkatan.

Masih banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menyelesaikan sekolahnya hanya sampai jenjang menengah ke atas, bahkan ada yang

⁹⁰ Muhammad Hasan. et. al “*Membangun Paradigma Awal Tentang Human Capital*,” CV. Media Sains Indonesia: 3.

⁹¹ Sandy A. H, Tsania R. A, Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Jawa Timur, *Jurnal Media Ekonomi* Vol 15. No. 2 2025

⁹² <https://www.jemberkab.go.id/bupati-jember-raih-penghargaan-atas-dedikasi-pada-infrastruktur-dan-akses-pendidikan>

hanya di sekolah dasar, sedangkan perusahaan saat ini baik instansi negeri maupun swasta lebih selektif dalam mencari tenaga kerja. Apabila Pendidikan rendah maka akan menyebabkan seseorang tersebut tidak dapat bekerja dengan layak dan hasil yang akan didapat tidak dapat mencukupi kehidupannya sehari-hari.

2. Pengaruh secara parsial Tingkat Pengangguran (X2) terhadap Kesejahteraan Mustahik (Y) di Kabupaten Jember.

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Helly Suharlina⁹³, sebab variabel penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini dan dianalisis data menunjukkan bahwa variabel tingkat pengangguran (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (Y) di Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa standardized coefficient beta sebesar 0,159 yang bernilai positif dengan sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dapat dinyatakan H2 diterima H0 ditolak, sedangkan nilai thitung $3,317 > t_{tabel} 1,966$. Dengan demikian disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik adalah benar. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan linier yang kuat antara kedua variabel tersebut.

⁹³ Helly Suharlina, "Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat", *Ilmu Sosial dan Ekonomi* (2021)

Secara teoritis, pengangguran memiliki efek langsung terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi. Ketika tingkat pengangguran di suatu wilayah tinggi, pendapatan rumah tangga cenderung menurun karena Sebagian anggota keluarga tidak memiliki penghasilan tetap. Penurunan pendapatan ini berujung pada berkurangnya daya beli masyarakat, sehingga kebutuhan dasar. Akibatnya tingkat kesejahteraan sosial turut menurun karena tidak lagi mencapai kehidupan yang layak.⁹⁴

Tingkat pengangguran yang menunjukkan penurunan secara bertahap dari 2021 – 2025 di Jember⁹⁵, dipandang sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karena mengurangi pendapatan rumah tangga, ketidakstabilan sosial serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu pengangguran bukan sekedar persoalan angka statistik, tetapi merupakan indikator penting yang berkaitan erat dengan kesejahteraan di tingkat lokal. Intervensi kebijakan yang efektif seperti pelatihan keterampilan hingga pengembangan sektor usaha lokal diperlukan untuk menekan tingkat pengangguran sehingga kesejahteraan dapat meningkat.

3. Pengaruh secara parsial Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3) terhadap Kesejahteraan Mustahik (Y) di Kabupaten Jember.

⁹⁴ <https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/banyaknya-pengangguran-karana-kurangnya-pelatihan-keterampilan-kerja-11>

⁹⁵ BPS Kab. Jember 2024

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrean M. I. R dan Mulawarman H⁹⁶, sebab variabel pada penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Pada hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat dalam program zakat (X3) mempengaruhi secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (Y) di Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *standardized coefficient beta* sebesar 0,431 yang bernilai positif dengan sig sebesar $0,000 < 0,05$ dapat dinyatakan H3 diterima H0 ditolak, sedangkan nilai thitung 6,997 > t tabel 1,966. Dengan demikian disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan partisipasi masyarakat dalam program zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik adalah benar, hasil ini menunjukkan hubungan linier yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban ibadah bagi umat muslim, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Peran zakat menjadi semakin penting ketika program-programnya dirumuskan secara terintegrasi. Zakat tidak hanya diberikan dalam bentuk bantuan konsumtif, tetapi juga melalui program pemberdayaan ekonomi (produktif) seperti modal usaha, kesempatan

⁹⁶ Andrean M. I. R & M. Hannase, "Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Nasional", *Jurnal Sosial dan Sains* Vol. 1 No. 9 (2021)

peningkatan keterampilan, dan pendampingan usaha kecil. Hal ini menegaskan bahwa zakat produktif mampu memperbaiki kondisi ekonomi mustahik, sehingga mengurangi ketergantungan dan mendorong kemampuan mandiri secara ekonomi.⁹⁷

Penyaluran dana zakat di Kabupaten Jember melalui lembaga resmi seperti BAZNAS terbukti memberikan kontribusi nyata. Sepanjang tahun 2024 BAZNAS Jember menyalurkan dana kepada mustahik dengan jumlah total sebesar $\pm$ Rp 1.007.207.000 yang digunakan untuk berbagai program penyaluran. Distribusi dana ini membantu pemenuhan kebutuhan dasar keluarga miskin dan membuka peluang keterlibatan ekonomi melalui program pemberdayaan, sehingga meringankan beban hidup serta memperbaiki taraf hidup mustahik. Pengelolaan dana zakat yang akuntabel dan distribusi yang tepat sasaran memperkuat peran zakat sebagai instrument penting bagi kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.⁹⁸

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat Pengangguran (X2), dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3) terhadap Kesejahteraan Mustahik (Y) di Kabupaten Jember.

Berdasarkan uji hipotesis simultan (F) memiliki nilai Fhitung sebesar 22,879 sedangkan Ftabel sebesar 2,63 yang artinya Fhitung > Ftabel ($22,879 > 2,63$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dalam

⁹⁷ Nurul Widyawati, I. R & Fatur Roziqin, “*Empowering Kampung Zakat*”, UIN KHAS PRESS (2023)

⁹⁸ <https://kabjember.baznas.go.id/news-show/Baznas-Jember-Salurkan-1-Miliar-Dana-Zakat-dan-Ifaq/2025>

pengujian hipotesis tersebut disimpulkan bahwa hipotesis Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember.

Diketahui nilai R Square sebesar 0,157 yang berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 15,7% dan sisanya 84,3% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak peneliti masukkan dalam model regresi. Pada hasil penelitian – penelitian sebelumnya meski variabel bebas secara tidak langsung sama (hanya relevan), akan tetapi secara simultan faktor tersebut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Irena Ade Putri⁹⁹ yang menyatakan variabel tingkat pendidikan (X1) dan Tingkat Pengangguran (X2) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ali Hardana, Desy K, Putri B. D, dan Rizky P¹⁰⁰ membuktikan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

⁹⁹ Ireana Ade Putri, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 4 No. 3 (2021)

¹⁰⁰ Ali Hardana dkk, “Analisis Pengaruh Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq”, *Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam* Vol. 2 no. 1 (2022)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sehingga peneliti dapat memahami hubungan keduanya. Variabel independent yang diteliti meliputi Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat, sedangkan variabel dependen yang menjadi perhatian khusus adalah Kesejahteraan Mustahik. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan harapan dapat menghasilkan hasil yang signifikan seperti berikut:

1. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya hasil uji statistic t pada variabel tingkat pendidikan yang diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,837 < 1,966$) dengan signifikansi $0,403 > 0,05$. Yang artinya ketika tingkat pendidikan meningkat, kesejahteraan belum tentu juga meningkat, hal ini terjadi karena orang yang berpendidikan tidak sepenuhnya bekerja, dan orang yang selesai berpendidikan tidak semuanya langsung bekerja. Maka dari itu, mereka belum mempunyai pendapatan untuk menunjang hidup sehari-hari.

2. Tingkat Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan uji t statistic pada variabel tingkat pengangguran yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,317 > 1,966$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada tingkat pengangguran berkaitan secara nyata dengan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat. Ini terjadi ketika seseorang telah bekerja dan mempunyai pendapatan yang tetap, maka secara teori seseorang tersebut mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.
3. Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Jember. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan uji t statistic pada variabel partisipasi masyarakat dalam program zakat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,997 > 1,966$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin banyak seseorang yang menunaikan zakat serta penyaluran yang tepat mampu mendorong pemenuhan kebutuhan dasar mustahik sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.
4. Hasil uji simultan (F) atau pengaruh secara Bersama-sama diketahui nilai sig. dari tabel ANNOVA sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,879 > 2,63$), maka pernyataan tersebut dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Sedangkan

untuk nilai determinasi variabel tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan partisipasi masyarakat dalam program zakat memiliki nilai 15,7% sedangkan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari keterkaitan antara tingkat pendidikan, kesempatan kerja, dan partisipasi sosial melalui program zakat. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki peluang kerja yang lebih luas, sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam program zakat berperan sebagai instrumen sosial yang membantu masyarakat rentan memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan taraf hidupnya. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi nyata dalam mendorong peningkatan kesejahteraan mustahik.

B. Saran-Saran

Berdasar pada hasil penelitian yang dipaparkan, serta penelitian yang sudah terlaksana oleh peneliti, maka saran peneliti sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan data primer melalui kuesioner, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan data sekunder kuantitatif (misalnya dari BPS, Kemendikbudristek, atau lembaga resmi lainnya) untuk memperluas cakupan analisis dan memperkuat temuan. Dengan menggabungkan data sekunder yang bersifat makro dan berskala luas, penelitian dapat memberikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang dikaji, sekaligus memperkaya perspektif empiris di luar keterbatasan sampel kuesioner yang terbatas pada populasi responden tertentu

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian campuran (mixed method) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Ini akan memberikan perspektif yang lebih luas tentang kesejahteraan masyarakat yang tidak bisa diukur dengan angka saja.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain selain variabel yang peneliti tulis dalam penelitian ini terhadap kesejahteraan mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R Tsania et.al., “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Media Ekonomi* Vol.15 No.2 (2025)
- Abrori Faizul, “*Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan*,” Malang : Literasi Nusantara, 2020.
- Akbari Yusuf, I, M., “Analisis Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember,” *Journal of Family Studies* vol 3, no.2 (2021).
- Al Fajar et.al., “ Strategi Pemerintah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pattondonsalu Kabupaten Enrekang”, *Jurnal Dinamika Pemerintahan* Vol. 8 No.2. (2025)
- Aliyah Tsabitah et al., “Pengaruh Bantuan Sosial, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)* Vol. 5 No. 2 (2025).
- Al-Qardhawi Yusuf, “*Al-Ibadah Fil Islam*”, (Beirut : Muassah Risalah, 1993).
- Ariandra Rara, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2013-2022”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).
- Ariantini, S, N., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka).
- Arka et.al., “Pengaruh Upah Minimum , Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat”, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 11 No.1 (2022).
- Asmara, “Mengukur Keberhasilan Program Zakat : Pendekatan Evaluasi dan Indikator Kinerja”
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Jember, “*Tingkat Pendidikan Kab. Jember*” (2021).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Jember, “*Data Pengangguran*,” (2024)
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Jember, “*Data Kemiskinan Kab, Jember*,” (2025).

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, “*Sakernas, Menyediakan Data Ketenagakerjaan yang Berkesinambungan*,” (2022)

Bahreisy Said & Bahreisy Salim, “*Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IIP*” (Surabaya: Bina Ilmu, 1998).

Bariyah N Oneng & Zakaria E, “*Muamalah Dalam Islam*” (Jakarta : UM Jakarta press, 2020).

Badan Amil Zakat Nasional Kab Jember.

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur

Ciputra William, “Sejarah Jember, kabupaten yang Asal-Usul Namanya konon dari Legenda Putri Jambesari”

Darma, Budi. *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia 2021.

Djpk kemenkeu <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=339>

Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M, & Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M “*Human Capital Development (Teori dan Aplikasi)*,” PENERBIT NEM

Elviandri, E., “Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia,” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 31, No. 2 (June 3, 2019).

Endah, K. “Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa.” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020).

Et.al Fauzan., “Optimalisasi Zakat Profesi dan Infaq Untuk Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus di Kab Situbondo”, *Jurnal Ilmiah ACTON* Vol.21 No.1 (2025).

Et al Riyadi “*Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators 2015*” (Jakarta, 2015)

Farhan Muhammad, “Pengaruh Zakat Terhadap Angka Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Periode Tahun 2008-2020,” Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

Fitriani, “Pengaruh Index Pembangunan Manusia Dan tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Luwu Timur,” Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024).

H. R. Rasyid. “*Pengantar Pendidikan*” (Sidoarjo : DSI Press, 2024) hlm 12-17.
Hafidhuiddin Didin, “*Zakat Dalam Perekonomian Modern*”, (Depok : Gema Insani, 2008).

Hafidhuiddin Didin, “*Zakat Dalam Perekonomian Modern*” (Depok : Gema Insani, 2008).

Hamid Solling Rahmad, “*Buku Ajar Pengantar Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi Konsep Dasar Aplikasi SPSS Versi 25,*” (Banten : CV. AA RIZKY, 2019).

Hannase M et.al., “Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Nasional”, *Jurnal Sosial dan Sains* Vol.1 No.9 (2021).

Hardana Ali et.al., “Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq”, *Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam* Vol.2 No.1 (2021).

Hasan Muhammad et. al “*Membangun Paradigma Awal Tentang Human Capital,*” CV. Media Sains Indonesia

Hendrizar et al., “Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat,” *Journal of Islamic Economic* Vol. 5 No. 1 (2024).

Hermawan, A. A et al., “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 5 No. 1 (2022).

Hidayatullah Rahmat & Abdillah, “*Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*”, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019).

<https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/banyaknya-pengangguran-karena-kurangnya-pelatihan-keterampilan-kerja-11>

<https://kabjember.baznas.go.id/news-show/baznas-Jember-salurkan-1-Miliar-Dana-Zakat-dan-Infak/>

<https://www.jemberkab.go.id/bupati-jember-raih-penghargaan-atas-dedikasi-pada-infrastruktur-dan-akses-pendidikan>

Indonesia Invesments, “Pengangguran dan Tenaga Kerja di Indonesia”

Indriani Novia, Sofyan Andriani, “Dampak Zakat Produktif Baznas Kabupaten Pasaman Barat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rao,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 6 no. 1 (2023).

Karimah Milatuzzahro, “Pengaruh Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh dan Jawa Barat Tahun 2015-2019,” Skripsi (Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2021).

Keynes M John, “*Teori Umum Mengenai Kesempatan Kerja, Bunga, dan Uang*”, (Yogyakarta : UGM PRESS

Lestari, P. *PENGARUH DESENTRALKAL, ALOKASI BIAYA TRANSFER PUSAT-DAERAH DAN UPAH MINIMUM TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).

Liana Wendy et.al., “*Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*”, PT Sompedia Publishing Indonesia (Cetakan Pertama, 2024).

MA Fadlan, “Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah” *IAIN Madura*.

Mutmainah, S., & Rahayu, N. W. I. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Pendampingan Di Kampung Zakat Jember. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3)

Nurwahyudi, R, M., “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantul,” *Jurnal Management* Vol. 15 No. 1 (2021).

Nofianti Leny & Qomariah, “*Buku Metode Penelitian Survey*” (2017).

Prasetyoningrum, A. K., Sukmawati S. U., “Analisis pengaruh Indeks Pembangunan (IPM), Pertumbuhan Eonomi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 6, No. 2 (2022).

Pratama Mirza & Lutvi Hendrawan, “Pengaruh IPM, PDRB, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2023”, *Journal of Islamic economics and Finance*, Vol. 1 No. 2 (2024).

Putri A.I., “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.4 No.3 (2021).

Q.S Al-A'raf (7) : 10.

Q.S Al-Baqarah (2) : 43.

Q.S Al-Baqarah 92) : 277

Q.S. An-Nahl (16) : 7.

Q.S. An-Nahl (16) : 97

Q.S At-Taubah (9) 105 & 122.

R. T. Siti Aisyah, "Peran Kunci : Teknologi, Human Capital, dan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Teori Endogen", *Journal Humaniora: Jurnal Hukum dan Ilmu Sosial*, Vol. 6 No. 1 (2024).

Rahayu R, A, F., "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Pengangguran, dan Tingkat Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening," Skripsi (Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember, 2023).

Rahman Abd et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* Vol.2 No.1 (2022).

Rasyid M. Irham, Hannase Mulawarman, "Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Nasional," *Jurnal Sosial dan Sains* Vol. 1 No. 9 (2021).

Rinanda N Okta, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Program Kampung Berkah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sragen Dengan Perspektif Indeks Desa Zakat" Skripsi (Universitas Islam Indonesia, 2021).

Rofiq Ahmad, "*Fiqh Kontekstual : dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004).

Seriawan Rudi, "Sejarah Kota Jember" Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember

Shavira, O, S, et al., "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Tingkat Pengangguran terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2014-2018," *Bharanomics* Vol. 1 no. 2 (2021).

Simarmata, Henry T. "Negara Kesejahteraan dan Globalisasi: Pengembangan Kebijakan dan Perbandingan Pengalaman." *Jakarta: PSIK Universitas Paramadina* (2008).

Suardi Didi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”, *Islamic Bangking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* Vol 6 No 2 (Februari, 2021).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta: Bandung).

Suharlina Helly, “Pengaruh Investasi, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat”, *Ilmu Sosial dan Ekonomi* (2021)

Sukirno Sadono, “*Makroekonomi Modern : Perkembangan pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*”, (Jakarta : RajaGrafindo Persada 2005).

Sukmana Oman, “Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State),” *Jurnal Sospol* Vol. 2 No. 1 (2016).

Rasyid M. Irham, Hannase Mulawarman, “Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Nasional,” *Jurnal Sosial dan Sains* Vol. 1 No. 9 (2021).

Roziqin F et.al., “*Empowering Kampung Zakat*”, UIN KHASS PRESS (2023).

Syahputri Nuardianti, “Pengaruh PKH dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten LabuhanBatu,” Skripsi (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024).

Toenlio E, J Anselmus, “*Teori dan Filsafat Pendidikan*”, (Malang : Gunung Samudra, 2016).

V Dyah Ayu et al, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 2 No. 12.

Widayati Tri et al, “*Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*”, (Kesambi : Insania, 2021).

Yusdianto, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Program Legislasi Daerah” *Flat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 5 No. 2 (2012).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Matrik penelitian*

Matrik Penelitian Kuantitatif

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data & Populasi Sampel	Metode Penelitian & Pengumpulan data	Pokok Masalah	Hasil yang di Harapkan
Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Kabupaten Jember	1. Variabel Independen (X) a. Tingkat Pendidikan (X1) b. Tingkat Pengangguran (X2) c. Partisipasi masyarakat dalam program zakat (X3) 2. Variabel Dependen (Y) a. Kesejahteraan Mustahik	1. Tingkat Pendidikan a. <i>Personal Development</i> b. <i>Preparation for Career</i> c. <i>Development Knowledge and Skills</i> 2. Tingkat Pengangguran a. Mendapatkan upah selama sepekan survei b. Tidak bekerja sama	1. Data Sekunder diperoleh dari BAZNAS Kab. Jember (jumlah mustahik) 2. Data Primer diperoleh melalui angket/kuisisioner pada mustahik 3. Populasi : jumlah mustahik yang terdaftar di BAZNAS Kab. Jember 4. Sampel responden :	1. Metode Penelitian : menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey, serta metode statistik inferensial 2. Metode pengumpulan Data : kuisisioner/angket tertutup dengan skala likert 1-5 dimana responden	1. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kab. Jember? 2. Apakah Tingkat Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kab. Jember?	Mengetahui apakah dan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen

		sekali di usia 15+ c. Langkah-langkah mencari pekerjaan d. Bersedia jika ditawari pekerjaan 3. Partisipasi masyarakat dalam program zakat a. Transparansi dan akuntabilitas b. Jumlah dana zakat c. Pendekatan partisipatif 4. Kesejahteraan Mustahik a. Pendapatan Rumah tangga b. Konsumsi rumah tangga	diambil menggunakan metode slovin dengan tingkat kesalahan 5%	memilih tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang disediakan	3. Apakah Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kab. Jember? 4. Apakah Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahik di Kab. Jember?	
--	--	---	--	--	---	--

		c. Kesehatan d. Perumahan dan lingkungan pekerjaan				
--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2 : Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Siti Kamalia, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, angkatan 2022. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi) saya tentang “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Jember”

Saya membutuhkan responden dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mustahik yang terdaftar di lembaga BAZNAS Kab. Jember
2. Berdomisili di Kota Jember
3. Bersedia mengisi kuesioner

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner yang telah saya siapkan. Partisipasi saudara/i sangat berarti untuk mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Saya menjamin bahwa semua data yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik. Atas waktu dan partisipasi yang saudara/i berikan, saya ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan saudara/i mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Bagian 1 – Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Penerima manfaat zakat :

Bagian 2 – Item Pernyataan Kuesioner

Bagian ini terdiri dari empat sub bagian, yaitu bagian 2-1, bagian 2-2, bagian 2-3, dan bagian 2-4.

Bacalah intruksi yang tertera lalu pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

Bagian 2-1

Di dalam kuesioner ini terdapat 5 pernyataan yang mungkin merepresentasikan apa yang anda rasakan. Terdapat 5 alternatif jawaban yang memiliki keterangan sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Tidak ada jawaban benar ataupun salah, maka pilihlah angka yang paling sesuai menggambarkan diri anda.

a. Tingkat Pendidikan (*Perceived Functions of Education, X1*)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pendidikan berperan dalam mengembangkan keterampilan intelektual, emosional, fisik, dan sosial, serta membantu seseorang mengenali minat, bakat, dan kekuatan dirinya.					
2	Pendidikan berperan dalam mengembangkan keterampilan intelektual, emosional, fisik, dan sosial, serta membantu seseorang mengenali minat, bakat, dan kekuatan dirinya sehingga pendidikan hingga perguruan tinggi penting untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang					
3	Pendidikan mempersiapkan karir masa depan seseorang melalui pembelajaran di kelas, keterampilan vokasional, dan pembentukan sikap professional, sehingga lulusan perguruan tinggi memiliki peluang kerja yang lebih luas dibandingkan lulusan pendidikan menengah					

4	Pengetahuan dan keterampilan praktis merupakan salah satu tujuan utama pendidikan, karena membantu peserta didik memahami berbagai mata pelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta penggunaan ilmu dalam kehidupan nyata.					
5	Pengetahuan dan keterampilan praktis merupakan salah satu tujuan utama pendidikan, karena membantu peserta didik memahami berbagai mata pelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta penggunaan ilmu dalam kehidupan nyata, sehingga adanya pilihan jurusan dalam pendidikan formal membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal					

Bagian 2-2

Di dalam kuisioner ini terdapat 8 pernyataan yang mungkin merepresentasikan apa yang anda rasakan. Terdapat 5 alternatif jawaban yang memiliki keterangan sebagai berikut :

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban benar ataupun salah, maka pilihlah angka yang paling sesuai menggambarkan diri anda.

b. Tingkat Pengangguran (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saat ini saya belum memiliki pekerjaan tetap yang menghasilkan pendapatan rutin					
2	Sejak berhenti bekerja/sekolah, saya belum memperoleh pekerjaan sampai saat ini					
3	Saya aktif mencari pekerjaan melalui berbagai cara (melamar kerja atau memanfaatkan media sosial)					
4	Pendidikan/keterampilan yang saya miliki belum sesuai dengan kebutuhan kerja saat ini					
5	Kurangnya keterampilan kerja menjadi hambatan utama bagi saya untuk memperoleh pekerjaan					
6	Terbatasnya lapangan pekerjaan menjadi penyebab utama saya belum mendapatkan pekerjaan					
7	Faktor persaingan kerja yang tinggi membuat saya sulit memperoleh pekerjaan					

Bagian 2-3

Di dalam kuisioner ini terdapat 5 pernyataan yang mungkin merepresentasikan apa yang anda rasakan. Terdapat 5 alternatif jawaban yang memiliki keterangan sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Tidak ada jawaban benar ataupun salah, maka pilihlah angka yang paling sesuai menggambarkan diri anda.

c. Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Informasi mengenai program zakat mudah saya peroleh dari lembaga pengelola zakat					
2	Dana zakat yang saya terima dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga					
3	Bantuan dana zakat membantu meningkatkan kondisi ekonomi saya					
4	Pemanfaatan dana zakat sesuai dengan tujuan program yang ditetapkan lembaga pengelola zakat					
5	Saya diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan terkait program zakat yang saya ikuti					

Bagian 2-4

Di dalam kuisioner ini terdapat 5 pernyataan yang mungkin merepresentasikan apa yang anda rasakan. Terdapat 5 alternatif jawaban yang memiliki keterangan sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Tidak ada jawaban benar ataupun salah, maka pilihlah angka yang paling sesuai menggambarkan diri anda.

d. Kesejahteraan (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pendapatan rumah tangga saya saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
2	Pendapatan rumah tangga saya relative stabil dari waktu ke waktu					

3	Saya mampu memenuhi kebutuhan konsumsi pangan secara layak setiap hari					
4	Pengeluaran rumah tangga saya mencukupi untuk kebutuhan penting selain pangan					
5	Saya mudah mengakses layanan Kesehatan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga terkait					
6	Saya memiliki aset yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari					
7	Saya memiliki tabungan atau aset lain yang dapat digunakan saat menghadapi kebutuhan mendesak					



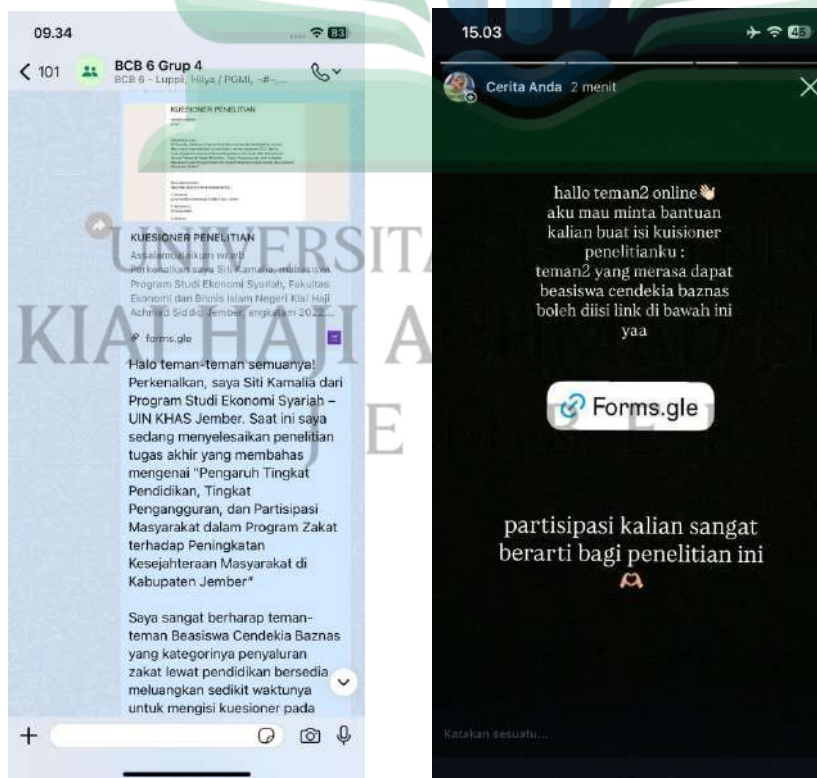
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

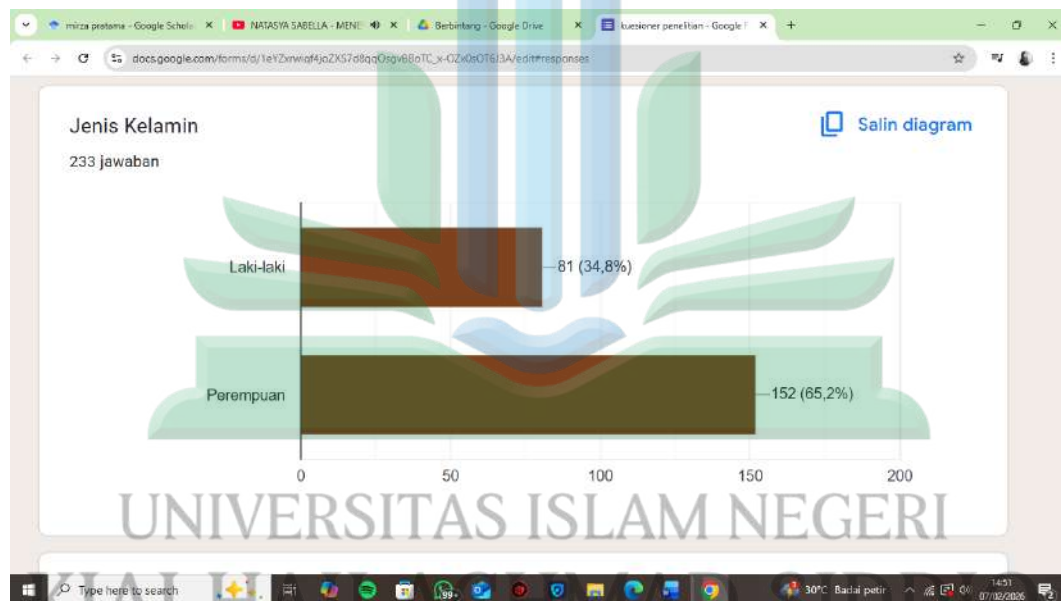
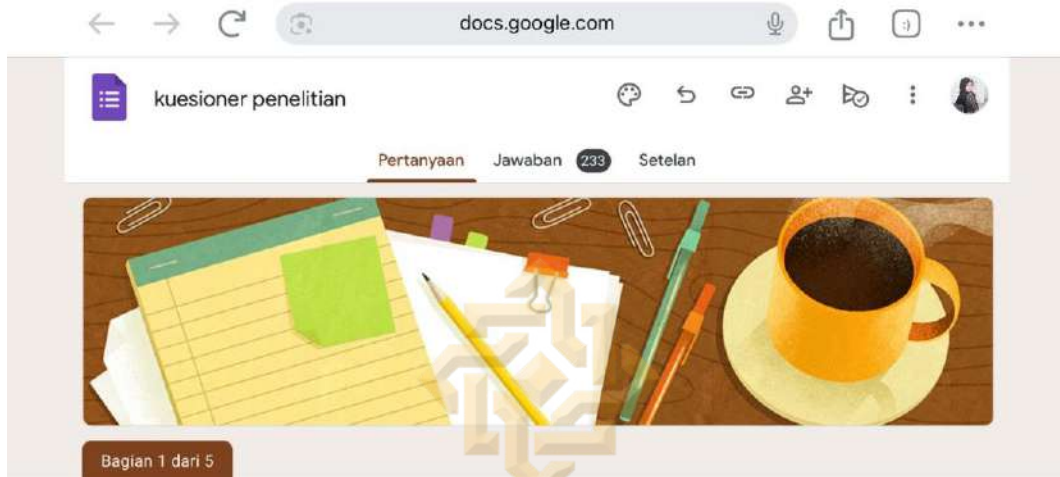
1. Dokumentasi Offline

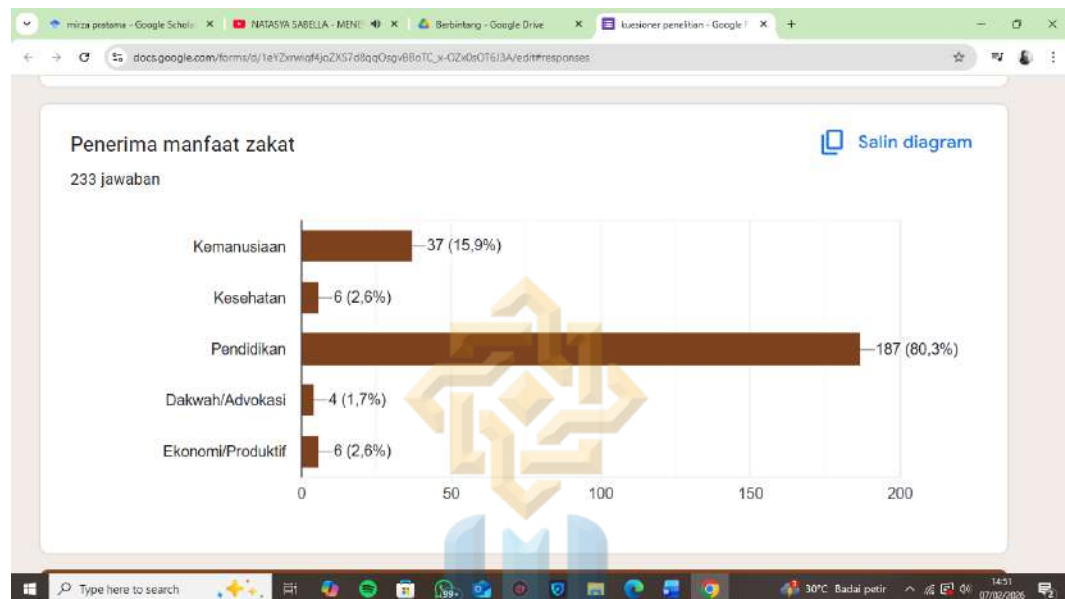


2. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



3. Dokumentasi Google Form





docs.google.com

kuesioner penelitian

Pertanyaan Jawaban 233 Setelan

Husnul

Rizki

Nanda

Bunga

Arif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran : Data Hasil Angket

DATA HASIL ANGKET
Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat Pengangguran (X2)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
3	3	3	3	4	16	5	5	5	3	5	5	3	31
1	1	1	3	1	7	5	4	5	1	2	2	3	22
3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21
5	3	5	4	5	22	5	5	5	1	5	5	1	27
3	2	4	3	3	15	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	5	4	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	1	1	4	8	4	4	4	4	4	4	4	28
1	3	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	4	34
2	2	2	3	4	13	1	4	5	5	5	2	5	27
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21
1	3	4	3	5	16	5	5	5	5	5	5	5	35
2	3	3	3	2	13	4	4	5	4	5	3	2	27
3	2	2	2	5	14	3	3	3	4	3	3	2	21
1	3	5	3	5	17	4	5	3	4	4	4	3	27
2	3	3	3	5	16	3	3	5	5	5	5	5	31
4	4	1	4	4	17	4	5	5	5	4	4	3	30
4	3	4	3	5	19	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	4	4	5	19	4	4	4	4	4	5	5	30
4	3	1	4	3	15	5	4	5	3	4	3	5	29
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	4	4	4	32
1	1	5	1	5	13	4	5	5	4	4	5	5	32

5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	4	4	4	32
4	4	4	3	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	4	4	27
1	1	5	5	5	17	5	5	5	5	5	5	5	35
4	2	4	3	5	18	4	5	5	2	3	4	4	27
1	2	1	2	5	11	3	3	3	3	3	4	4	23
1	1	5	2	4	13	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	5	5	33
2	3	4	3	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	5	3	4	16	4	4	5	5	3	4	5	30
2	4	2	4	2	14	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	1	5	1	1	13	4	4	4	4	3	4	3	26
2	3	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	5	1	5	13	5	5	5	4	4	4	4	31
5	4	5	3	2	19	4	5	5	4	4	5	5	32
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	3	2	1	13	5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	5	4	29
3	5	5	4	5	22	4	5	4	4	4	5	5	31
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	3	5	32
5	1	1	1	1	9	5	5	3	5	5	5	4	32
3	4	4	3	4	18	3	3	4	4	3	2	5	24

5	5	5	2	5	22	4	4	5	4	4	4	4	29
5	3	5	4	5	22	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	1	1	17	2	4	1	1	1	2	2	13
4	3	4	3	3	17	5	5	5	5	5	4	4	33
4	2	3	2	3	14	4	5	5	4	5	5	5	33
1	4	5	4	5	19	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	3	2	16	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	2	4	28
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	2	5	29
4	4	3	4	3	18	4	5	4	4	4	4	4	29
2	3	3	3	2	13	3	3	2	3	3	3	3	20
5	3	5	3	5	21	3	3	3	3	3	3	5	23
4	3	5	2	2	16	4	5	5	4	3	4	3	28
3	3	3	3	3	15	3	2	4	5	1	3	1	19
2	2	5	3	4	16	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	5	29
2	1	2	2	3	10	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	3	4	18	5	5	4	4	4	4	4	30
2	2	5	2	4	15	5	5	4	4	4	3	3	28
2	2	3	3	2	12	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21
1	1	3	3	3	11	3	2	2	2	2	2	2	15

2	2	4	2	2	12	3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	16	5	5	4	4	4	4	4	30
2	4	5	2	4	17	5	5	4	5	5	4	4	32
3	3	4	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	35
5	3	3	3	3	17	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	3	4	30
5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	4	5	29
5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	4	5	4	31
4	4	5	4	5	22	4	5	5	5	4	5	5	33
5	5	2	4	4	20	4	5	5	5	4	5	5	33
5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	4	3	5	31
5	4	5	4	4	22	5	4	5	5	4	4	5	32
4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	4	4	5	32
5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	5	4	4	20	4	5	5	4	5	3	4	30
4	3	5	3	3	18	5	5	5	5	4	5	5	34
1	2	2	2	2	9	4	4	3	3	3	3	3	23
4	4	2	4	4	18	5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	3	4	2	16	5	4	5	4	4	5	5	32
5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	5	5	5	33
3	5	5	5	5	23	2	2	2	3	5	3	2	19

3	4	3	4	4	18	5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	5	5	5	33
2	4	5	2	4	17	5	5	5	4	5	5	4	33
4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	4	5	5	34
4	4	3	4	5	20	4	4	4	5	5	5	5	32
5	4	2	4	5	20	5	5	5	5	4	5	5	34
4	4	3	4	5	20	4	4	5	4	5	4	4	30
2	3	4	3	4	16	5	5	5	4	4	4	4	31
4	2	3	4	4	17	5	5	3	5	5	4	5	32
5	3	3	4	5	20	5	5	5	5	4	5	4	33
4	4	3	4	4	19	5	4	5	3	3	4	5	29
5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	5	5	5	33
5	3	5	3	5	21	5	5	5	5	5	5	5	35
5	3	5	4	4	21	5	4	5	3	3	4	5	29
4	3	4	5	5	21	5	3	4	4	5	5	5	31
5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	4	4	4	31
5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	5	4	4	31
4	3	4	5	5	21	5	4	4	5	4	5	5	32
4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	4	5	5	33
4	3	5	4	5	21	5	5	4	4	4	3	4	29
4	4	4	3	4	19	4	5	5	3	4	5	5	31
4	3	4	3	5	19	5	5	4	4	5	4	5	32
3	3	4	3	2	15	4	4	4	4	4	4	4	26
4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	3	5	5	30

2	3	4	3	3	15	5	5	4	3	4	4	5	30
5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	5	5	33
4	3	5	4	2	18	5	5	5	5	4	5	5	34
5	3	4	4	5	21	5	5	4	3	5	4	5	31
3	3	4	4	5	19	5	5	4	5	4	3	4	30
5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	3	3	4	29
5	4	4	4	4	21	5	4	3	4	4	4	5	29
5	4	5	4	4	22	4	5	5	5	4	5	5	33
4	4	2	4	5	19	5	4	5	4	4	4	5	31
4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	4	4	4	31
5	4	4	4	2	19	4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	4	4	3	29
5	5	4	5	4	23	4	4	5	4	3	4	4	28
4	4	4	4	5	21	5	5	5	3	4	5	5	32
3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	4	5	3	30
5	2	5	3	5	20	5	5	4	4	5	4	5	32
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	3	4	17	5	5	5	3	4	4	4	30
4	4	4	3	5	20	5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	4	5	5	22	5	5	3	5	5	4	4	31
3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	5	5	30
4	2	4	3	5	18	4	4	3	3	5	5	5	29
5	3	3	1	5	17	5	5	5	1	3	5	5	29
5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	4	5	5	33

4	3	3	3	4	17	4	4	5	4	4	4	4	29
5	4	1	4	5	19	5	5	5	5	4	4	5	33
2	4	4	4	4	18	2	4	4	4	4	4	4	26
5	4	3	4	5	21	4	5	5	4	5	4	4	31
5	4	3	3	5	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	4	5	5	32
3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	5	4	5	31
4	3	4	4	4	19	3	2	3	4	5	4	3	24
4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	4	4	4	27
2	2	4	2	2	12	5	5	5	5	4	3	4	31
2	4	4	4	4	18	4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	2	4	5	20	4	5	5	5	5	5	5	34
5	4	5	5	4	23	5	5	4	5	5	4	4	32
5	4	5	4	5	23	4	5	3	4	4	3	5	28
5	5	3	5	5	23	4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	5	5	29
1	2	2	2	2	9	4	5	5	5	4	5	5	33
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
2	3	2	4	1	12	4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	5	5	29
1	4	2	3	2	12	4	4	4	4	4	4	5	29

4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	1	5	3	2	16	4	5	5	4	3	3	4	28
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	35
1	3	5	3	5	17	5	5	3	3	3	4	4	27
3	4	4	4	4	19	5	5	4	4	5	4	5	32
4	4	3	4	4	19	4	5	5	4	4	4	4	30
1	1	3	5	1	11	5	5	4	3	4	5	3	29
4	3	4	3	2	16	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	2	4	5	20	5	5	4	2	3	4	4	27
4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	5	5	5	35
2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21
5	3	4	4	4	20	3	2	2	3	3	3	3	19
4	3	4	4	4	19	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	3	5	21	5	5	4	4	3	5	4	30
4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	4	18	5	5	5	5	4	5	5	34
1	5	3	5	5	19	5	5	4	3	3	4	4	28
5	4	3	4	5	21	5	5	4	4	4	5	4	31
3	4	4	4	2	17	4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	35
1	3	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	5	5	33
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	5	5	35

5	3	5	4	4	21	5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	5	5	5	17	4	5	5	5	3	4	3	29
4	2	5	3	5	19	5	5	4	3	4	5	5	31
2	3	4	3	2	14	4	4	5	5	4	4	5	31
5	3	3	3	4	18	5	5	5	5	4	5	5	34
4	3	5	2	1	15	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	5	17	5	5	5	5	4	5	5	34
1	2	2	2	1	8	1	1	2	1	1	2	1	9
4	4	3	2	4	17	5	5	4	5	5	5	5	34
2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	4	4	18	4	5	5	5	4	4	5	32
4	3	3	4	4	18	5	5	5	2	4	3	4	28
4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	3	3	4	24
3	3	4	5	5	20	4	4	4	5	5	4	4	30
1	3	1	4	4	13	3	2	1	3	3	3	3	18
5	3	5	4	4	21	5	5	4	4	5	3	2	28
5	2	4	3	4	18	5	3	5	3	4	4	5	29
4	3	4	4	4	19	4	5	5	5	5	4	4	32
3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	4	2	4	26
1	1	5	3	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	3	4	4	18	5	5	5	4	4	5	5	33
2	4	2	4	5	17	5	5	4	4	3	4	5	28
4	3	2	4	4	17	4	4	4	3	4	4	4	27

3	4	3	4	4	18	4	5	5	4	4	4	4	30
3	2	3	2	4	14	5	5	5	3	4	5	5	32
4	2	4	4	5	19	5	5	5	3	4	4	4	30
4	3	2	2	5	16	4	4	5	4	4	3	3	27
2	2	4	2	2	12	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	3	4	20	5	4	4	4	3	3	4	27
3	5	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	5	4	4	20	4	5	4	4	4	5	4	30
5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	4	5	5	32
2	5	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	4	21	4	5	5	5	4	4	5	32
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	4	28
1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	2	14
3	3	2	3	3	14	4	4	4	3	4	4	4	27
3	3	4	4	4	18	4	4	4	5	5	5	5	32
3	3	2	3	3	14	4	4	3	4	4	4	4	27
2	4	4	4	5	19	5	5	4	3	3	5	4	29
1	1	4	2	2	10	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	5	23	4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	3	3	3	17	5	3	4	3	2	5	4	26

3	4	4	3	4	18	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	3	19	2	3	3	5	3	3	3	22
4	3	5	3	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	3	4	5	21	2	4	1	2	3	4	5	21
4	4	4	2	4	18	5	5	5	5	4	5	4	33
5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	5	4	5	32
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	2	5	19	4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	2	4	4	18	5	5	5	3	5	5	5	33
2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	4	5	29
2	2	2	4	4	14	2	2	2	2	2	2	2	14
3	3	2	3	3	14	4	4	4	4	3	4	3	26
4	4	4	2	2	16	4	5	3	4	5	4	4	29
4	4	4	3	4	19	4	5	4	5	4	5	5	32
4	3	3	3	3	16	4	5	5	5	4	4	5	32
3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	5	5	5	30
5	3	4	4	5	21	5	5	5	5	4	5	4	33
1	1	5	1	1	9	5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	3	4	4	13	5	5	5	5	5	5	5	35
1	4	5	3	5	18	5	5	5	5	5	5	5	35
2	2	3	4	5	16	5	4	4	5	4	3	4	29
4	3	4	3	4	18	4	5	5	5	4	5	4	32
5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	3	4	4	26
4	3	5	4	4	20	5	5	5	4	5	5	4	33

3	3	3	3	3	15	4	5	5	5	5	5	5	34
2	2	4	2	4	14	4	4	2	4	4	4	4	26
3	3	5	3	4	18	4	4	5	5	4	4	4	30
4	4	4	4	4	20	3	5	5	5	5	5	5	33
2	3	2	3	4	14	5	5	5	5	5	4	5	34
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	7
3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	4	4	5	31
1	4	4	4	3	16	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	1	4	16	4	4	3	4	4	4	4	27
4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	3	4	4	27
2	2	5	3	5	17	5	5	5	5	5	5	4	34
1	3	4	2	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	3	4	20	4	5	4	4	4	5	4	30
3	5	1	1	1	11	5	5	5	5	4	4	3	31
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	5	5	34
2	3	4	4	4	17	5	5	4	4	4	4	5	31
4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	3	4	25
3	3	4	3	4	17	4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	3	4	5	21	5	5	4	5	5	5	4	33
3	4	4	3	4	18	4	5	4	5	4	5	4	31
4	3	4	3	4	18	5	5	4	5	5	5	5	34
1	3	4	3	5	16	5	5	3	3	4	5	2	27

3	5	2	3	5	18	5	5	5	4	5	5	5	34
4	1	4	5	5	19	5	5	5	5	4	4	5	33
4	3	3	4	5	19	4	5	4	4	4	4	5	30
5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	5	3	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	2	5	4	5	21	5	4	5	4	5	4	5	32
3	4	5	4	5	21	4	4	3	4	3	4	4	26
4	2	4	2	2	14	5	5	5	5	4	5	4	33
4	4	4	3	4	19	3	5	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	5	5	30
3	4	2	4	4	17	3	4	4	4	4	3	4	26
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	5	5	30
3	3	3	3	3	15	1	1	2	2	2	2	4	14
3	4	2	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	5	5	30
3	3	3	3	3	15	1	1	2	2	2	2	4	14
3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	5	4	34
5	3	4	5	5	22	5	5	5	5	4	4	5	33
4	3	4	4	5	20	4	5	5	4	5	4	4	31
4	4	4	3	5	20	4	4	5	5	5	3	3	29
4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	4	5	4	32

4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	5	4	5	31
5	5	3	5	4	22	5	5	5	5	5	5	3	33
5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	5	4	5	31
5	5	4	4	4	22	5	5	3	4	4	5	5	31
1	3	5	3	5	17	5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	3	3	2	15	4	5	5	3	2	4	4	27
5	4	3	5	4	21	5	5	4	5	4	5	5	33
2	3	3	2	4	14	5	5	4	4	3	4	4	29
5	4	4	5	4	22	5	5	4	5	4	4	2	29
2	2	4	2	2	12	4	3	3	4	4	2	4	24
2	4	4	4	5	19	4	5	4	5	4	5	4	31
3	1	2	3	4	13	2	5	4	5	5	4	5	30
5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	4	4	5	31
1	1	5	1	5	13	3	4	3	4	4	4	5	27
4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	5	24	5	4	4	5	4	4	5	31
4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	5	4	4	31
5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	5	5	5	35
3	1	3	2	1	10	3	5	4	4	3	4	3	26
4	3	3	2	3	15	4	4	4	4	4	4	4	28
4	2	4	4	5	19	5	4	4	5	4	4	5	31
4	3	4	4	5	20	4	5	5	4	5	4	5	32

5	4	5	5	5	24	4	5	3	5	3	5	3	28
3	3	2	4	4	16	5	4	5	5	4	5	5	33
3	4	3	4	4	18	4	4	4	3	2	5	4	26
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	19	5	4	5	4	5	5	5	33
5	4	3	4	5	21	5	4	5	4	5	4	5	32
4	4	4	3	5	20	5	5	3	4	5	4	4	30
4	5	3	5	5	22	3	4	5	3	4	5	5	29
4	4	3	5	4	20	5	4	4	3	5	4	5	30
4	4	5	4	5	22	4	5	4	5	4	5	4	31
3	4	4	4	4	19	4	5	5	4	4	4	4	30
3	2	3	3	4	15	5	4	5	4	4	4	4	30
5	4	3	4	5	21	5	5	4	3	4	4	5	30
4	4	3	5	4	20	5	5	4	5	5	4	4	32
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	4	5	5	32
4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	5	5	4	32
4	3	3	4	5	19	4	4	4	4	3	4	4	27
3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	28
4	2	4	2	2	14	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	5	5	33
4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	4	4	4	27
4	5	4	5	5	23	5	5	4	4	5	5	5	33

4	4	5	4	4	21	5	3	3	4	4	5	4	28
4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	4	4	4	27
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	4	3	5	20	5	5	3	4	4	4	5	30
4	3	3	4	5	19	5	4	5	4	3	5	3	29
4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	4	5	30
4	4	3	4	5	20	4	5	5	3	4	4	3	28
5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	5	4	4	31
4	2	5	4	5	20	5	4	5	4	4	2	5	29
2	4	3	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	3	5	21	5	5	5	4	4	5	5	33
4	3	5	5	3	20	4	5	2	3	4	3	4	25
4	3	5	4	5	21	4	5	4	3	4	5	4	29
5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	4	4	5	32
4	5	3	4	4	20	4	5	5	4	5	4	4	31
5	4	5	5	5	24	5	5	5	3	5	5	4	32

Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat (X3), Kesejahteraan (Y)

3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	3	5	3	31
3	1	1	5	1	11	5	3	3	1	5	5	1	23
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	5	1	31
3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	5	5	4	32
1	5	5	5	4	20	5	5	4	3	3	5	5	30
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	4	4	29
3	1	2	3	3	12	4	3	4	4	3	3	4	25
3	4	5	5	3	20	3	5	4	5	3	3	2	25
4	5	5	4	2	20	4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	4	4	27
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	3	5	4	31
4	5	4	4	4	21	4	4	5	3	4	5	4	29
5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	5	4	32
5	3	4	4	5	21	2	5	4	5	4	2	2	24
4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	5	4	31
4	4	5	5	5	23	4	4	4	3	4	4	3	26

4	5	5	5	5	24	4	3	5	5	3	5	5	30
4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	2	18	5	4	5	2	4	5	3	28
3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	3	4	3	25
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	4	3	4	26
4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	4	4	3	30
2	4	4	4	4	18	5	5	4	5	4	5	5	33
4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	4	5	4	32
3	3	4	5	4	19	5	4	4	4	4	4	2	27
5	5	4	5	3	22	5	3	4	5	3	5	4	29
5	5	3	5	5	23	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	3	1	2	3	1	5	1	16
5	3	2	3	1	14	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	4	3	4	5	5	4	4	29
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	3	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	4	4	31
5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	4	4	4	30
4	4	5	2	4	19	4	4	4	3	2	4	3	24
5	4	4	3	3	19	4	4	4	4	3	4	5	28
4	5	4	5	5	23	4	4	3	4	4	4	4	27

5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	3	5	4	30
4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	3	4	4	29
5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	3	4	3	26
4	4	5	4	3	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	5	4	32
5	4	5	4	4	22	3	5	3	3	4	2	5	25
4	3	5	2	2	16	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	5	5	5	23	3	3	4	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	3	5	3	29
4	5	3	5	4	21	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	5	4	32
4	4	5	4	5	22	4	5	4	4	4	5	5	31
4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	4	5	2	28
5	5	3	4	4	21	4	4	5	4	4	5	5	31
4	3	5	5	4	21	4	5	5	5	4	5	4	32
5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	4	5	5	32
4	3	5	5	4	21	4	4	5	4	5	5	4	31
5	5	4	5	5	24	5	4	4	5	5	5	4	32
5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	4	4	33
5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	4	5	4	31

4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	4	5	3	30
5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	3	3	4	27
5	4	5	4	5	23	4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	3	4	4	20	4	5	5	5	5	4	5	33
4	4	4	5	5	22	4	4	3	4	5	4	5	29
5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	3	3	30
5	4	5	4	3	21	5	4	4	5	5	4	5	32
5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	4	5	32
4	4	4	5	5	22	5	4	5	4	5	5	3	31
5	5	4	5	4	23	4	4	5	4	5	5	4	31
4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	4	5	5	23	4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	3	5	4	20	5	5	4	4	4	5	4	31
4	5	4	5	3	21	5	5	4	4	5	3	4	30
4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	5	5	33
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	5	3	28
3	4	5	5	4	21	5	5	5	5	5	5	3	33
4	3	4	4	4	19	5	4	5	5	4	3	4	30
4	4	5	5	3	21	5	5	4	5	4	4	4	31
4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	5	3	5	30
3	3	5	4	4	19	5	5	5	5	5	4	4	33
5	4	4	5	3	21	4	5	4	4	4	5	5	31
4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	5	4	4	31
4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	5	4	4	31
5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	4	4	5	30

4	4	5	4	5	22	5	4	5	5	3	5	4	31
4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	5	5	4	23	4	3	4	4	4	4	4	27
3	4	4	5	5	21	4	5	4	4	5	5	4	31
5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	4	3	27
5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	4	4	4	27
5	4	5	4	3	21	4	5	5	5	4	5	4	32
4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	4	4	4	26
4	4	4	4	3	19	4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	5	3	33
5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	5	5	5	34
4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	4	4	5	30
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	4	4	5	31
4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	4	5	31
4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	5	4	4	30
4	5	4	4	5	22	5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	5	5	4	27
4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	3	27
3	2	5	4	5	19	5	5	5	4	4	5	5	33
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	5	29

3	3	3	3	4	16	4	3	4	3	4	4	3	25
4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	3	5	30
4	4	5	4	4	21	4	4	3	5	4	5	3	28
4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	4	5	3	30
5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	4	5	5	34
4	3	5	3	4	19	4	5	4	5	5	5	4	32
5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	5	4	30
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	5	3	31
5	4	5	4	4	22	4	4	5	5	5	5	4	32
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	2	26
5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	2	3	3	23
4	5	3	4	2	18	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	4	4	29
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	3	3	2	15	4	4	4	5	3	4	5	29
5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	4	4	31

4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	4	4	30
4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	4	3	24
5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	4	3	31
4	4	5	5	4	22	2	3	4	5	5	4	3	26
4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	3	3	24
3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	2	5	20	4	4	4	4	4	4	3	27
1	2	3	4	5	15	4	4	4	5	4	4	4	29
5	4	3	4	3	19	5	5	5	4	4	5	4	32
4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	3	4	24
3	4	3	4	4	18	5	5	5	5	4	5	4	33
4	4	3	5	5	21	1	1	1	1	1	1	2	8
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	5	4	31
1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	4	4	4	31
4	4	4	4	3	19	5	5	4	5	4	5	3	31
5	5	5	5	4	24	4	3	3	4	3	5	3	25
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	4	5	5	33
4	3	4	4	3	18	4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	4	24	4	5	4	4	4	4	4	29

4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	4	4	30
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	4	4	27
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	5	4	31
5	4	5	5	4	23	4	5	3	4	5	3	4	28
4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	4	27
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	3	4	5	30
4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	5	3	32
5	4	5	3	4	21	5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	5	5	33
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	3	4	5	3	5	3	28
4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	3	5	4	21	4	5	3	5	4	5	5	31
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	4	5	32
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	3	28
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	5	3	5	21	5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	2	2	2	4	3	1	1	15
4	4	5	5	5	23	3	3	3	3	3	4	4	23
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	4	4	32

2	2	2	2	2	10	3	4	3	3	3	4	3	23
2	4	3	4	3	16	4	4	4	4	3	3	4	26
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	4	20	4	3	5	4	4	4	4	28
5	4	5	5	3	22	5	4	3	4	2	3	2	23
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	25	2	2	2	3	3	3	2	17
5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	5	5	35
2	3	4	5	2	16	4	5	3	3	4	5	2	26
5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	1	2	3	12	4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	5	4	4	20	5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	4	5	4	23	4	5	4	5	4	4	5	31
5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	4	3	27
5	5	5	5	5	25	4	2	2	4	2	3	2	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	2	2	4	25
4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	3	4	25

5	5	5	5	5	25	4	5	3	5	3	4	3	27
5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	4	5	4	32
5	4	4	5	5	23	5	4	3	5	5	5	5	32
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	5	4	30
5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	5	4	3	30
4	3	4	3	4	18	4	3	4	5	4	5	4	29
4	5	5	4	5	23	4	5	4	4	4	5	5	31
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	5	5	4	22	5	4	4	4	4	4	4	29
4	3	3	4	4	18	4	3	4	5	2	4	2	24
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	24	5	4	5	4	4	4	5	31
2	2	2	2	3	11	3	1	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	3	27
5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	5	4	33
4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	5	3	5	31
4	4	3	4	5	20	4	3	3	3	4	4	4	25
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	4	3	28
4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	4	3	30
5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	4	4	31
5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	4	3	30

5	5	5	5	4	24	3	5	4	5	3	4	5	29
5	5	5	5	5	25	4	3	3	4	4	3	4	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	3	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	5	5	24	4	3	3	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	4	5	31
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	7
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	5	5	4	32
4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	3	3	25
4	3	3	3	3	16	3	4	4	4	4	4	4	27
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	4	4	32
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	3	19	5	5	5	4	4	4	3	30
4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	4	4	29
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	4	21	5	4	5	5	4	4	4	31

4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	4	5	5	32
4	4	5	5	4	22	5	5	5	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	3	4	5	30
5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	5	4	32
4	4	4	5	4	21	3	3	3	3	3	4	4	23
5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	4	5	5	33
5	3	5	5	5	23	5	5	5	4	4	4	5	32
5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	5	5	4	31
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	4	4	4	29
5	3	4	4	4	20	4	4	4	3	3	5	3	26
4	5	4	4	5	22	5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	5	5	31
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	5	5	3	31
5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	5	3	28
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	3	33
5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	4	4	32
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	3	3	3	17	3	5	5	4	4	5	4	30
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	5	5	23	5	5	4	5	5	4	5	33
4	3	5	4	5	21	4	5	4	4	5	3	4	29

5	5	5	5	3	23	5	5	3	5	3	5	4	30
4	4	4	5	4	21	4	4	3	4	4	4	3	26
4	3	4	4	2	17	4	5	5	3	3	4	3	27
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	5	23	5	4	5	4	5	5	5	33
3	5	4	5	4	21	4	5	4	5	4	5	4	31
4	3	3	4	5	19	5	4	4	4	3	5	5	30
3	4	5	4	3	19	3	4	5	5	4	3	3	27
5	5	4	5	4	23	4	4	5	4	5	5	3	30
4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	4	5	4	31
4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	3	4	30
4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	3	4	4	29
5	4	3	5	4	21	4	5	5	3	4	5	5	31
4	3	4	4	4	19	4	5	4	4	5	5	4	31
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	4	5	5	31
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	5	4	5	33
4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	3	4	4	28
4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	4	5	4	31
5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	5	4	33
4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	4	4	27
5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	4	5	5	33
4	5	5	3	4	21	4	4	5	5	5	3	4	30

4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	5	5	21	5	4	5	5	4	5	3	31
5	4	5	5	4	23	5	3	4	3	5	5	3	28
4	4	5	4	4	21	3	4	4	5	5	5	4	30
4	4	5	4	5	22	4	3	4	5	4	4	4	28
5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	4	4	5	32
5	4	4	5	5	23	5	4	2	4	4	4	4	27
4	3	4	4	4	19	5	5	5	4	4	5	5	33
5	4	5	5	5	24	4	5	3	4	5	4	3	28
5	5	5	4	2	21	4	5	4	3	4	5	3	28
4	5	4	5	4	22	3	4	4	5	5	4	3	28
5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	5	5	4	31
5	4	5	4	4	22	5	2	5	5	5	5	3	30
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	23	5	4	3	5	5	5	3	30
5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	5	4	5	31
4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	4	4	4	32
5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	4	5	4	30
5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	5	5	4	32
5	4	5	5	5	24	4	5	4	5	4	5	4	31
4	5	4	5	4	22	4	4	4	5	5	5	5	31
3	4	4	4	5	20	4	5	5	5	5	5	5	34

Lampiran : *Data Hasil SPSS Versi.22*

OUTPUT PENGUJIAN SPSS VERSI.22

1. Uji Validitas

a. Validitas Tingkat Pendidikan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.486**	.252**	.405**	.294**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1.2	Pearson Correlation	.486**	1	.174**	.536**	.360**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1.3	Pearson Correlation	.252**	.174**	1	.216**	.315**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1.4	Pearson Correlation	.405**	.536**	.216**	1	.469**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1.5	Pearson Correlation	.294**	.360**	.315**	.469**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1	Pearson Correlation	.732**	.732**	.561**	.740**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	373	373	373	373	373	373

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.486**	.252**	.405**	.294**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1.2	Pearson Correlation	.486**	1	.174**	.536**	.360**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373

	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1.3	Pearson Correlation	.252**	.174**	1	.216**	.315**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1.4	Pearson Correlation	.405**	.536**	.216**	1	.469**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1.5	Pearson Correlation	.294**	.360**	.315**	.469**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	373	373	373	373	373	373
X1	Pearson Correlation	.732**	.732**	.561**	.740**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	373	373	373	373	373	373

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Validitas Tingkat Pengangguran (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	ALLX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.500**	.246	.438*	.232	.411*	.271	.595**
	Sig. (2-tailed)		.005	.190	.015	.217	.024	.147	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.500**	1	-.020	.377*	.322	.404*	.288	.570**
	Sig. (2-tailed)	.005		.918	.040	.082	.027	.122	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.246	-.020	1	.423*	.400*	.465**	.325	.544**
	Sig. (2-tailed)	.190	.918		.020	.028	.010	.079	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.438*	.377*	.423*	1	.728**	.812**	.652**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.015	.040	.020		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.232	.322	.400*	.728**	1	.811**	.732**	.830**

	Sig. (2-tailed)	.217	.082	.028	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.411*	.404*	.465**	.812**	.811**	1	.863**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.024	.027	.010	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.271	.288	.325	.652**	.732**	.863**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.147	.122	.079	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
ALLX2	Pearson Correlation	.595**	.570**	.544**	.858**	.830**	.928**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.663**	.554**	.395**	.497**	.530**	.427**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
X2.2	Pearson Correlation	.663**	1	.598**	.468**	.557**	.570**	.446**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
X2.3	Pearson Correlation	.554**	.598**	1	.513**	.486**	.495**	.446**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
X2.4	Pearson Correlation	.395**	.468**	.513**	1	.562**	.461**	.434**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
X2.5	Pearson Correlation	.497**	.557**	.486**	.562**	1	.511**	.490**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
X2.6	Pearson Correlation	.530**	.570**	.495**	.461**	.511**	1	.512**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
X2.7	Pearson Correlation	.427**	.446**	.446**	.434**	.490**	.512**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)								
	N								

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373
X2	Pearson Correlation	.766**	.806**	.771**	.726**	.770**	.766**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Validitas Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	JUMLAHX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.294	-.049	.469**	.398*	.673**
	Sig. (2-tailed)		.114	.796	.009	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.294	1	.416*	.280	.208	.671**
	Sig. (2-tailed)	.114		.022	.134	.270	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	-.049	.416*	1	.237	.434*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.796	.022		.207	.017	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.469**	.280	.237	1	.367*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.009	.134	.207		.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.398*	.208	.434*	.367*	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.029	.270	.017	.046		.000
	N	30	30	30	30	30	30
JUMLAHX3	Pearson Correlation	.673**	.671**	.581**	.671**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
--	------	------	------	------	------	----

X3.1	Pearson Correlation	1	.623**	.571**	.531**	.436**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X3.2	Pearson Correlation	.623**	1	.613**	.572**	.496**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X3.3	Pearson Correlation	.571**	.613**	1	.559**	.536**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X3.4	Pearson Correlation	.531**	.572**	.559**	1	.514**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373
X3.5	Pearson Correlation	.436**	.496**	.536**	.514**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	373	373	373	373	373	373
X3	Pearson Correlation	.788**	.827**	.823**	.788**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	373	373	373	373	373	373

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	SEMUYA
Y.1	Pearson Correlation	1	.390*	.418*	.368*	.171	.220	.296	.667**
	Sig. (2-tailed)		.033	.021	.045	.365	.243	.112	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.390*	1	.274	.450*	.059	.480**	.338	.727**
	Sig. (2-tailed)	.033		.143	.013	.758	.007	.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.418*	.274	1	.482**	.596**	.162	.060	.660**
	Sig. (2-tailed)	.021	.143		.007	.001	.391	.754	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

[illegible]

Y.5	Pearson Correlation	.451**	.491**	.521**	.428**	1	.476**	.402**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
Y.6	Pearson Correlation	.553**	.447**	.484**	.493**	.476**	1	.342**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
Y.7	Pearson Correlation	.437**	.469**	.438**	.376**	.402**	.342**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	373	373	373	373	373	373	373	373
Y	Pearson Correlation	.761**	.771**	.781**	.733**	.729**	.729**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	373	373	373	373	373	373	373	373

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Realibilitas

a. Realibilitas Tingkat Pendidikan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	5

b. Realibilitas Tingkat Pengangguran (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	7

c. Realibilitas Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	5

d. Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

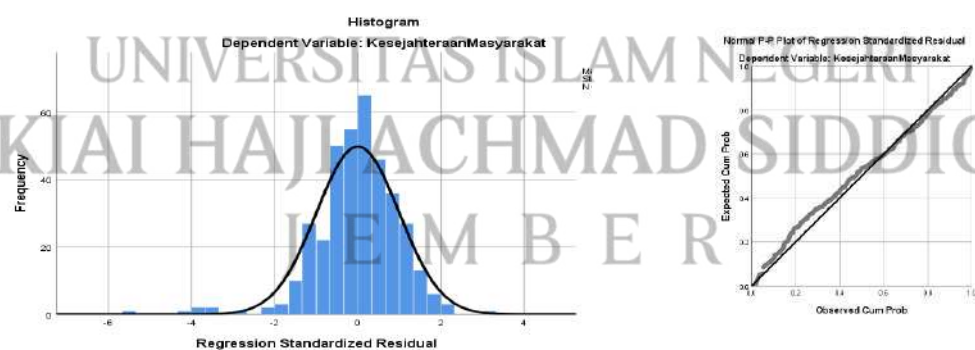
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	7

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



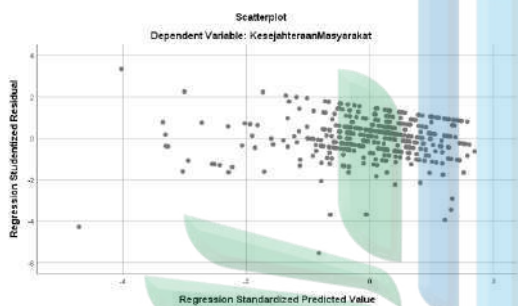
b. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.528	1.749		9.450	.000		
	TingkatPendidikan	-.048	.057	-.044	-.837	.403	.826	1.210
	TingkatPengangguran	.159	.048	.175	3.317	.001	.824	1.213
	Zakat	.431	.062	.341	6.997	.000	.964	1.037

a. Dependent Variable: KesejahteraanMasyarakat

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser



d. Uji Autokorelasi

1) Uji Run Test

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.32917
Cases < Test Value	186
Cases >= Test Value	187
Total Cases	373
Number of Runs	205
Z	1.815
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070

a. Median

2) Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.150	3.687	2.292

a. Predictors: (Constant), Zakat, TingkatPendidikan, TingkatPengangguran

b. Dependent Variable: KesejahteraanMasyarakat

4. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.528	1.749		9.450	.000
TingkatPendidikan	-.048	.057	-.044	-.837	.403
TingkatPengangguran	.159	.048	.175	3.317	.001
Zakat	.431	.062	.341	6.997	.000

a. Dependent Variable: KesejahteraanMasyarakat

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	933.259	3	311.086	22.879	.000 ^b
Residual	5017.374	369	13.597		
Total	5950.633	372			

a. Dependent Variable: KesejahteraanMasyarakat

b. Predictors: (Constant), Zakat, TingkatPendidikan, TingkatPengangguran

b. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.528	1.749		9.450	.000
TingkatPendidikan	-.048	.057	-.044	-.837	.403
TingkatPengangguran	.159	.048	.175	3.317	.001
Zakat	.431	.062	.341	6.997	.000

a. Dependent Variable: KesejahteraanMasyarakat

6. Koefisien Determinasi (R²)

7. Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.150	3.687	2.292

a. Predictors: (Constant), Zakat, TingkatPendidikan, TingkatPengangguran

b. Dependent Variable: KesejahteraanMasyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Kamalia
 NIM : 222105020054
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Februari 2026



SITI KAMALIA

NIM: 222105020054

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saifullahudi, S.Pd.I., M.M
 Alamat : Jl. Nusantara No.18 blok H, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember
 Jabatan : Kepala BAZNAS Kabupaten Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Kamalia
 Institut : UIN KHAS Jember
 NIM : 222105020054
 Alamat : Dusun Gempal II Rt 001 Rw 011 Desa Pakusari Kec Pakusari
 Kabupaten Jember

Telah menyelesaikan penelitian di lembaga kami dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Jember”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Februari 2026
 Kepala BAZNAS Kabupaten Jember

u.n

Saifullahudi, S.Pd.I., M.M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

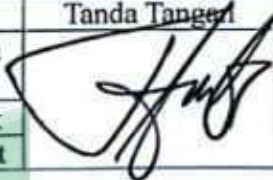
Nama : Siti Kamalia

NIM : 222105020054

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Jember

Lokasi : Jl. Nusantara No.18 blok H, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 24 November 2025	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	Selasa, 25 November 2025	Meminta data mustahik	
3	Rabu, 10 Desember 2025	Penyerahan hasil angket	

Jember, 09 Februari 2026
Kepala BAZNAS Kabupaten Jember

a.n


Saifullahudi, S.PATEM M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 191 /Un.22/D.5.KP.1/KM.05.00/01/2026

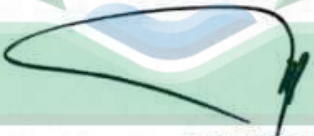
Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Ekonomi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Siti Kamalia
NIM : 222105020054
Semester : 7

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 03 Februari 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah


Dr. Sofiah, M.E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Kamalia
NIM : 222105020054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran,
dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat
terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten
Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Februari 2026
Operator Aplikasi Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[Signature]
Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 48.29/ Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/11/2025
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 November 2025

Kepada Yth.
 Kepala BAZNAS Jember
 Jl. Nusantara H-18, Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Kamalia
 NIM : 222105020054
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai **"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Jember"** di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



[Signature]

Nurul Widiyati Islami Rahayu



[Signature]

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Siti Kamalia
 NIM : 222105020054
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Juli 2003
 Alamat : Dusun gempal II Rt.001 Rw.011 Desa
 Pakusari Kecamatan Pakusari Kabupaten
 Jember
 Nomor HP : 083852184348
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Pakusari 01 (2008 – 2015)
2. MTs Ashri Jember (2015 – 2018)
3. MA Ashri Jember (2018 – 2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R